

PT MARGA LINGKAR JAKARTA

**Laporan Keuangan
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022**

PT MARGA LINGKAR JAKARTA

***Financial Statements
For the Year Ended
December 31, 2023 and 2022***

Daftar Isi	Halaman/ <u>Page</u>	<i>Table of Contents</i>
Surat Pernyataan Direksi		<i>Directors' Statement Letter</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditor's Report</i>
Laporan Keuangan Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022		<i>Financial Statements For the Years Ended December 31, 2023 and 2022</i>
Laporan Posisi Keuangan	1	<i>Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas	3	<i>Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas	4	<i>Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan	5	<i>Notes to the Financial Statements</i>



PT MARGA LINGKAR JAKARTA
Connecting Jakarta

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2023 DAN 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
PT MARGA LINGKAR JAKARTA**

**DIRECTORS' STATEMENT LETTER
RELATING TO THE RESPONSIBILITY ON
THE FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2023 AND 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED
PT MARGA LINGKAR JAKARTA**

Kami yang bertanda tangan dibawah ini :

We, the undersigned :

Nama	:	Ari Wibowo	:	Name
Alamat Kantor	:	Plaza Tol Meruya	:	Office Address
		Jl. Raya Meruya Utara No.1, Jakarta Barat 11620, Indonesia		
Alamat Domisili	:	Jl. Gelong Baru Barat IX/5	:	Domicile Address
		Petamburan, Jakarta Barat 11440		
Nomor Telepon	:	(021) 5890 8462	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur Utama/ <i>President Director</i>	:	Position
Nama	:	Daisy Setiawan	:	Name
Alamat Kantor	:	Plaza Tol Meruya	:	Office Address
		Jl. Raya Meruya Utara No.1, Jakarta Barat 11620, Indonesia		
Alamat Domisili	:	Jl. Sutera Delima 111 No.19 Serpong	:	Domicile Address
		Utara, Tangerang Selatan		
Nomor Telepon	:	(021) 5890 8462	:	Phone number
Jabatan	:	Direktur/ <i>Director</i>	:	Position

Menyatakan bahwa :

State that :

- | | |
|---|---|
| 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan secara keseluruhan; | 1 <i>We have the responsibility for the preparation and presentation of the financial statements;</i> |
| 2 Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia; | 2 <i>The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;</i> |
| 3 a. Semua informasi dalam laporan keuangan telah dimuat secara lengkap dan benar; | 3 a. <i>All information contained in the financial statements are complete and correct;</i> |
| b. Laporan keuangan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; | b. <i>The financial statements do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts;</i> |
| 4 Bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan. | 4 <i>We are responsible for the Company's internal control system.</i> |

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya. / *This statement letter is made truthfully.*

Jakarta, 29 Februari / *February 29, 2024*

Ari Wibowo
Direktur Utama/ *President Director*

Daisy Setiawan
Direktur/ *Director*

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
JORR W2 Utara - Plaza Tol Meruya
Jl. Raya Meruya Utara No. 1
Jakarta Barat 11620
Telp. (021) 589 08462
Fax. (021) 589 08447

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : 00066/2.1030/AU.1/06/0181-2/1/II/2024

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Shareholders, Board of Commissioners, and Directors

PT Marga Lingkar Jakarta

Opini

Kami telah mengaudit laporan keuangan PT Marga Lingkar Jakarta ("Perusahaan"), yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2023, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta catatan atas laporan keuangan, termasuk kebijakan akuntansi material.

Menurut opini kami, laporan keuangan terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan Perusahaan tanggal 31 Desember 2023, serta kinerja keuangan dan arus kasnya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Basis Opini

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan pada laporan kami. Kami independen terhadap Perusahaan berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas laporan keuangan di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opinion

We have audited the financial statements of PT Marga Lingkar Jakarta ("the Company"), which comprise the statement of financial position as at December 31, 2023, and the statement of profit or loss and other comprehensive income, statement of changes in equity and statement of cash flows for the year then ended, and notes to the financial statements, including material accounting policies.

In our opinion, the accompanying financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of the Company as at December 31, 2023, and its financial performance and its cash flows for the year then ended in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis for Opinion

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Company in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the financial statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.

THE POWER OF BEING UNDERSTOOD
ASSURANCE | TAX | CONSULTING

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas laporan keuangan tahun berjalan. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas laporan keuangan secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas laporan keuangan terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Amortisasi hak pengusahaan jalan tol

Sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, Perusahaan diharuskan melakukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol (HPJT) selama masa konsesi. Perusahaan mengamortisasi HPJT, khususnya jalan dan jembatan, menggunakan metode pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas selama masa konsesi. Nilai tercatat HPJT pada tanggal 31 Desember 2023 sebesar Rp1.502.617 juta, yang merupakan 80,08% dari total aset Perusahaan adalah material terhadap laporan keuangan sehingga dampak keakuratan amortisasi HPJT ini signifikan. Penerapan metode amortisasi pada konsesi jalan tol melibatkan estimasi dan pertimbangan yang signifikan dari manajemen, khususnya asumsi mengenai estimasi volume lalu lintas, yang dipengaruhi oleh perubahan faktor eksternal seperti pertumbuhan ekonomi, pengembangan jaringan jalan tol, tarif tol dan realisasi volume lalu lintas.

Prosedur audit kami mencakup, antara lain, melakukan:

- Pengujian pengendalian internal terkait proses pengestimasian volume lalu lintas;
- Pengujian substantif bagaimana manajemen menghitung beban amortisasi berdasarkan volume lalu lintas, meliputi pengujian terhadap relevansi dan kehandalan data yang digunakan, ketepatan penggunaan metode dan konsistensi asumsi yang mendasari estimasi amortisasi;
- Pengujian akurasi perhitungan estimasi;
- Evaluasi perubahan keadaan dan kejadian setelah tanggal pengukuran estimasi amortisasi hingga tanggal laporan keuangan ini diterbitkan.

Pengungkapan Perusahaan mengenai HPJT ini dijelaskan dalam Catatan 2.e, dan 9 atas laporan keuangan.

Key Audit Matter

Key audit matters are those matters that, in our professional judgement, were of most significance in our audit of the financial statements of the current year. These matters were addressed in the context of our audit of the financial statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

Amortization of toll road concession right

In accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, the Company is required to amortize the toll road concession rights (HPJT) over the concession period. The Company amortized the HPJT, particularly roads and bridges, using the toll road consumption pattern method derived from traffic over the concession period. The carrying amount of HPJT amounting to Rp1,502,617 million, which represents 80.08% of the Company's total assets as of December 31, 2023, is material to the financial statements, therefore, the impact of HPJT amortization accuracy is significant. The application of the amortization method to toll road concessions involves significant estimation and judgment from the management, particularly the assumptions regarding the estimated traffic volume, which are affected by changes in external factors such as economic growth, development of toll road network, toll tariffs and realization of traffic volume.

Our audit procedures include, among others, performing:

- *Test of internal controls related to the traffic volume estimation process;*
- *Substantive test on how the management calculates amortization expense based on traffic volume, including testing the relevance and reliability of the data used, the appropriateness of the method use and the consistency of the assumptions underlying the amortization estimate;*
- *Test on accuracy of the estimation calculation;*
- *Evaluate the changes in circumstances and events after the date of measurement of the amortization estimate until the date these financial statements is released.*

The Company's disclosures on HPJT are set out in Notes 2.e, and 9 to the financial statements.

Informasi lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam laporan tahunan tahun 2023, tetapi tidak termasuk laporan keuangan dan laporan auditor kami. Laporan tahunan tahun 2023 diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca laporan tahunan tahun 2023, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan tepat yang akan dilakukan berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan laporan keuangan, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Perusahaan dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Perusahaan atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Perusahaan.

Other information

Management is responsible for the other information. The other information comprises the information included in the 2023 annual report but does not include the financial statements and our auditors' report thereon. The 2023 annual report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.

In connection with our audit of the financial statements, our responsibility is to read the other information and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the 2023 annual report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of the financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the financial statements, management is responsible for assessing the Company's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Company or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Company financial reporting process.

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan laporan keuangan tersebut.

Sebagai bagian dan suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Perusahaan.
- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Perusahaan untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Financial Statements

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the financial statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standard on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these financial statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgement and maintain professional skepticism throughout the audit. We Also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Company's internal control.*
- *Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.*
- *Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Company's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the financial statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion.*

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

pengungkapan terkait dalam laporan keuangan atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Perusahaan tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.

- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi laporan keuangan secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah laporan keuangan mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap secara wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan, jika relevan, pengamanan terkait.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas laporan keuangan tahun kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Company to cease to continue as a going concern.

- *Evaluate the overall presentation, structure and content of the financial statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.*

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirements regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the financial statements of the current year and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan



Benny Andria

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.0181/
Public Accountant License Number: AP.0181

Jakarta, 29 Februari 2024/February 29, 2024



00066

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan Setara Kas	4,25	49.371	83.935	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha dan Lainnya	5,25	5.330	4.139	Trade and Other Receivables
Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka	6	50	183	Advances and Prepaid Expenses
Jumlah Aset Lancar		54.751	88.257	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Dana Dibatasi Penggunaannya	7	317.971	171.471	Restricted Cash
Aset Pajak Tangguhan	13d	--	2.100	Deferred Tax Assets
Aset Tetap	8	802	1.527	Fixed Assets
Aset Takberwujud				Intangible Assets
Hak Pengusahaan Jalan Tol	9	1.502.617	1.553.297	Toll Road Concession Rights
Lainnya	10	156	242	Others
Jumlah Aset Tidak Lancar		1.821.546	1.728.637	Total Non-Current Assets
JUMLAH ASET		1.876.297	1.816.894	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang Usaha	11	14.645	200	Trade Payables
Beban Akruwal	15,25	43.002	45.495	Accrued Expenses
Utang Pajak	13a	12.962	16.164	Taxes Payable
Utang Retensi	16,25	7.526	1.711	Retention Payables
Utang Lain-lain	12	1.181	1.837	Other Payables
Liabilitas Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun				Current Maturities of Long-Term Liabilities:
Liabilitas Sewa	14	419	491	Lease Liabilities
Utang Obligasi	17	298.796	--	Bonds Payable
Provisi Pelapisan Jalan Tol	18	11.594	22.114	Provision for Overlay
Jumlah Liabilitas Jangka Pendek		390.125	88.012	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas Jangka Panjang - setelah dikurangi Bagian yang Jatuh tempo dalam Waktu Satu Tahun				Long-Term Liabilities - net of Current Maturities:
Liabilitas Sewa	14	72	625	Lease Liabilities
Utang Obligasi	17	782.056	1.080.332	Bonds Payable
Provisi Pelapisan Jalan Tol	18	3.510	5.458	Provision for Overlay
Liabilitas Pajak Tangguhan	13d	3.017	--	Deferred Tax Liabilities
Liabilitas Imbalan Kerja	19	5.533	5.732	Employee Benefits Liabilities
Jumlah Liabilitas Jangka Panjang		794.188	1.092.147	Total Non-Current Liabilities
JUMLAH LIABILITAS		1.184.313	1.180.159	TOTAL LIABILITIES
EKUITAS				EQUITY
Modal Saham				Capital Stock
Nilai Nominal Rp1.000 (Rupiah penuh) per Saham Modal Dasar, Ditempatkan dan Disetor Penuh - 655.727.000 Saham	20	655.727	655.727	Rp1,000 (Fully Rupiah) per Share Authorized, Issued and Fully Paid- 655,727,000 Shares
Saldo Laba (Rugi)		36.257	(18.992)	Retained Earning
JUMLAH EKUITAS		691.984	636.735	TOTAL EQUITY
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS		1.876.297	1.816.894	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022 Rp	
PENDAPATAN USAHA	21	333.877	311.679	REVENUES
BEBAN LANGSUNG	22	(154.579)	(145.068)	DIRECT EXPENSES
LABA BRUTO		179.298	166.611	GROSS PROFIT
Beban Umum dan Administrasi	23	(19.152)	(17.007)	General and Administrative Expenses
Beban Operasi Lainnya		(3.643)	(4.045)	Others Operating Expenses
Penghasilan Lainnya		777	1.794	Others Income
LABA USAHA		157.280	147.353	PROFIT FROM OPERATIONS
Penghasilan Keuangan	24a	12.146	9.739	Finance Income
Beban Keuangan	24b	(94.303)	(108.784)	Finance Expenses
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK		75.123	48.308	PROFIT BEFORE TAX
Beban Pajak Penghasilan	13b	(19.778)	(15.823)	Income Tax Expenses
LABA TAHUN BERJALAN		55.345	32.485	PROFIT FOR THE YEAR
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi:				Items hat will not be Reclassified to Profit or Loss
Laba (Rugi) Pengukuran Kembali atas Liabilitas Imbalan Kerja - neto	19	(96)	(554)	Profit (Loss) Remeasurement of Employee Benefit - net
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		55.249	31.931	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA PER SAHAM DASAR (RUPIAH PENUH)	31	84,40	49,54	EARNINGS PER SHARE (FULL RUPIAH)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
STATEMENTS CHANGES IN OF EQUITY**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<i>Catatan/ Notes</i>	<i>Modal Saham/ Share Capital</i>	<i>Akumulasi Saldo Laba (Rugi)/ Accumulated Retained Earning (Loss)</i>	<i>Total Ekuitas/ Total Equity</i>	
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2021		655.727	(50.923)	604.804	Balance as of December 31, 2021
Laba Tahun Berjalan		--	32.485	32.485	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	19	--	(554)	(554)	Other Comprehensive Income
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2022		655.727	(18.992)	636.735	Balance as of December 31, 2022
Laba Tahun Berjalan		--	55.345	55.345	Profit for the Year
Penghasilan Komprehensif Lain	19	--	(96)	(96)	Other Comprehensive Income
Saldo pada Tanggal 31 Desember 2023		655.727	36.257	691.984	Balance as of December 31, 2023

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these financial statements

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	2023 Rp	2022*) Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI				CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan Pendapatan Tol		330.797	311.314	Cash Receipts from Toll Revenues
Pembayaran kepada Pemasok dan Pihak Ketiga		(86.971)	(82.186)	Cash Paid to Suppliers and Third Parties
Pembayaran kepada Karyawan		(17.957)	(18.595)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Bunga		(93.783)	(110.540)	Payments of Interests
Penerimaan Bunga		11.645	9.739	Receipts from Interest Income
Pembayaran Pajak		(18.183)	(846)	Payments of Taxes
Kas Neto yang Diperoleh dari Aktivitas Operasi		125.548	108.886	Net Cash Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI				CASH FLOWS FROM INVESTMENT ACTIVITIES
Perolehan Aset Takberwujud - Hak				Acquisitions of Intangible Asset - of
Pengusahaan Jalan Tol	9	(12.789)	(10.870)	Toll Road Concession Rights
Perolehan Aset Tetap	8	(129)	(210)	Acquisitions of Fixed Assets
Perolehan Aset Takberwujud Lainnya		--	(259)	Acquisitions of Others Intangible Assets
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi		(12.918)	(11.339)	Net Cash Used in Investments Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN				CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
(Penempatan) Pencairan Dana Ditetapkan				(Placement) Disbursement of Restricted Funds
Penggunaannya - Neto	7	(146.500)	107.818	Usage - Net
Pembayaran Liabilitas Sewa	14	(694)	(621)	Payment of Lease Liabilities
Pembayaran Obligasi	17	--	(217.000)	Payment of Bonds
Kas Neto yang Digunakan Untuk Aktivitas Pendanaan		(147.194)	(109.803)	Net Cash Used in Financing Activities
PENURUNAN KAS DAN SETARA KAS		(34.564)	(12.256)	DECREASE OF CASH AND CASH EQUIVALENTS
KAS DAN SETARA KAS				CASH AND CASH EQUIVALENTS AT
AWAL TAHUN	4	83.935	96.191	BEGINNING OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	4	49.371	83.935	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

*) Direklasifikasi lihat Catatan 32

*) Reclassified see Note 32

Transaksi non-kas dan rekonsiliasi liabilitas yang timbul dari
aktivitas pendanaan disajikan di Catatan 30

Non-cash transaction and reconciliation of liabilities arising from
financing activities are presented in Note 30

1. Umum

1. General

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Marga Lingkar Jakarta ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Edi Priyono, S.H., No. 26 Tanggal 24 Agustus 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. AHU-45700.AH.01.01 Tahun 2009 tanggal 15 September 2009. Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan dengan terakhir diaktakan dalam Akta Notaris No. 13 tanggal 28 Juni 2021 dari Notaris Dra. Yurina Surtati, S.H., MBA., MKn, menyangkut perubahan struktur modal, hak suara beserta tugas dan wewenang direksi. Perubahan Anggaran Dasar ini telah mendapat persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0404720 tanggal 29 Juni 2021.

Berdasarkan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan adalah melaksanakan perusahaan Jalan Tol JORR W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk), yang meliputi pendanaan, perencanaan teknik, pelaksanaan konstruksi, pengoperasian dan pemeliharaan tol, serta menjalankan aktivitas jalan tol atau usaha-usaha lainnya sesuai dengan ketentuan-ketentuan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Untuk mencapai maksud dan tujuan tersebut, Perusahaan melaksanakan kegiatan usaha sebagai berikut:

- a. Mengusahakan lahan di ruang milik jalan tol (Rumijatol) dan lahan yang berbatasan dengan Rumijatol untuk tempat istirahat kendaraan dan pelayanan berikut dengan fasilitas-fasilitasnya dan usaha lainnya, baik diusahakan sendiri maupun bekerja sama dengan pihak lain;
- b. Menjalankan kegiatan dan usaha lain dalam rangka pemanfaatan dan pengembangan sumber daya yang dimiliki Perusahaan, baik secara langsung maupun melalui penyertaan, dengan memperhatikan peraturan perundang-undangan; dan
- c. Melakukan investasi termasuk penyertaan modal pada perusahaan lainnya sejalan dengan dan untuk mencapai maksud dan tujuan Perusahaan.

1.a. The Company's establishment

PT Marga Lingkar Jakarta ("Company") was established based on Notarial Deed No. 26 Dated August 24, 2009. The Company's Articles of Association was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia with Decree No. AHU-45700.AH.01.01 of 2009 dated September 15, 2009. The Company's articles of association has been amended several times, the last amendment of which was under notarized under Notarial Deed No. 13 dated June 28, 2021 from Notary Dra. Yurina Surtati, S.H., MBA., MKn, regarding the change in capital structure, voting rights and the duties and authority of directors. This amendment to the Articles of Association has received approval from the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.03-0404720 dated June 29, 2021.

Based on Article 3 of the Company's Articles of Association, the aims and objectives and business activities of the Company are to carry out the operation of the JORR W2 North (Ulujami - Kebon Jeruk) Toll Road, which includes funding, engineering planning, construction implementation, operation and maintenance of toll roads, as well as carrying out toll road activities or other businesses in accordance with applicable laws and regulations.

To achieve these objectives, the Company performs the following activities:

- a. *Organizes the land in toll road area (Rumijatol) and the land along the Rumijatol designated for vehicle rest area and service including the facilities and other businesses operating there either separately or in cooperation with other parties;*
- b. *Performs other activities and business in order to utilize and develop the Company's resources, either directly or through investments, subject to laws and regulations; and*
- c. *Make investments including capital participation in other companies in line with and to achieve the Company's aims and objectives.*

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada bulan Januari 2014.

Perusahaan menjalankan kegiatan operasionalnya berdasarkan UU No. 38 Tahun 2004 tentang Jalan dan PP No. 15 Tahun 2005 tentang Jalan Tol. Wewenang penyelenggaraan jalan tol berada pada Pemerintah. Sebagian wewenang Pemerintah dalam penyelenggaraan jalan tol dilaksanakan oleh Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT). Pengusahaan jalan tol dilakukan oleh badan usaha milik negara dan/atau badan usaha milik daerah dan/atau badan usaha milik swasta. Pengusahaan jalan tol yang diberikan oleh Pemerintah kepada badan usaha dilakukan melalui pelelangan secara transparan dan terbuka.

Kantor pusat Perusahaan berlokasi di Graha Simatupang Tower 2B lantai 2, Jl. TB Simatupang Kav.38, Jakarta Selatan, sedangkan Kantor Operasional berlokasi di Plaza Tol Meruya, Jalan Raya Meruya Utara No. 1, Jakarta Barat, Provinsi DKI Jakarta.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 tanggal 28 Juni 2021, Perusahaan dikendalikan secara bersama antara PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan PT Jakarta Marga Jaya (JMJ).

1.b. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit, Internal Audit, dan Karyawan

Susunan Dewan Komisaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris/ Board of Commissions

Komisaris Utama/ *President Commissioner*
Komisaris/ *Commissioner*
Komisaris Independen/ *Independent Commissioner*

Berdasarkan surat keputusan para pemegang saham di luar rapat umum pemegang saham Perusahaan, terdapat perubahan pengurus Perseroan yakni Benny Kisworo menjadi Oktavianus Achiruddin sebagai Komisaris Independen, terhitung sejak tanggal 15 Agustus 2023 dan berlaku efektif berdasarkan Akta Notaris Nomor 06 yang dibuat dihadapan Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. pada tanggal 15 Agustus 2023.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

The Company started its commercial operations in January 2014.

The Company runs its operations based on Law No. 38 Year 2004 about the Road and PP No. 15 Year 2005 regarding Toll Road management authority of the Government. Certain Government authority in the administration of toll roads is implemented by the Toll Road Regulatory Agency (BPJT). Toll road concessions are granted to state-owned enterprises and/or regional owned enterprises and/or private companies. Concession is granted by the Government to the business entities through transparent and open tender.

The Company's head office is located at Graha Simatupang Tower 2B, 2nd floor, Jl. TB Simatupang Kav.38, South Jakarta, while the Operational Office is located at Meruya Toll Plaza, Jalan Raya Meruya Utara No. 1, West Jakarta, DKI Jakarta Province.

Based on Notarial Deed No. 10 dated June 28, 2021, the Company is jointly controlled by PT Jasa Marga (Persero) Tbk and PT Jakarta Marga Jaya (JMJ).

1.b. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee, Internal Audit and Employees

The composition of the Company's Board of Commissioners are as follows:

2023 Rp	2022 Rp
Firman Yosafat Siregar Karunia Meianto Lily Oktavianus Achiruddin	Firman Yosafat Siregar Karunia Meianto Lily Benny Kisworo

Based on the shareholder's decision letter outside the Company's general meeting of shareholders, there was a change in the Company's management, namely Benny Kisworo to Oktavianus Achiruddin as Commissioner Independent starting from August 15, 2023 and effective based on Notarial Deed Number 06 made before the Notary Rina Utami Djauhari, S.H. on August 15, 2023.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Susunan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

Direksi/ Directors

Direktur Utama/ *President Director*
Direktur/ *Directors*

Susunan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Komite Audit/ Audit Committee

Ketua Komite Audit/ *Chairman Audit Committee*
Anggota Komite Audit/ *Members Audit Committee*
Anggota Komite Audit/ *Members Audit Committee*

Susunan Internal Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Internal Audit/ *Audit Internal*

1.c. Penawaran Umum Obligasi Perusahaan

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki jumlah utang obligasi yang belum jatuh tempo adalah sebesar Rp1.083.332 dengan rincian sebagai berikut:

Obligasi Bonds	2023 Rp	2022 Rp	Tenor (Tahun/ Years)	Tanggal Penerbitan/ Issuance Date	Tanggal Jatuh Tempo/ Maturity Date	Status
Obligasi Berkelanjutan I PT Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017/ <i>Continuing Public Offering Bond I PT Marga Lingkar Jakarta</i>						
- Seri A/ <i>Series A</i>	--	--	3	31 Oktober 2017/ October 31, 2027	8 November 2020/ November 8, 2020	Lunas/ Paid
- Seri B/ <i>Series B</i>	--	--	5	31 Oktober 2017/ October 31, 2027	8 November 2022/ November 8, 2022	Lunas/ Paid
- Seri C/ <i>Series C</i>	299.000	299.000	7	31 Oktober 2017/ October 31, 2027	8 November 2024/ November 8, 2024	Belum Lunas/ Not Yet Paid
- Seri D/ <i>Series D</i>	320.000	320.000	10	31 Oktober 2017/ October 31, 2027	8 November 2027/ November 8, 2027	Belum Lunas/ Not Yet Paid
- Seri E/ <i>Series E</i>	464.000	464.000	12	31 Oktober 2017/ October 31, 2027	8 November 2029/ November 8, 2029	Belum Lunas/ Not Yet Paid

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan memiliki karyawan tetap masing-masing sebanyak 101 dan 103 orang (tidak diaudit).

The composition of the Company's Board of Directors are as follows:

2023 Rp	2022 Rp
Ari Wibowo	Ari Wibowo
Daisy Setiawan	Rachmat Soulisa

The composition of the Company's Audit Committee are as follows:

2023 Rp	2022 Rp
Oktavianus Achiruddin	Benny Kisworo
Mujianah	Mujianah
Heru Zulkarnaen	Heru Zulkarnaen

The composition of the Company's Internal Audit is as follows:

2023 Rp	2022 Rp
Neneng Fathiah	Neneng Fathiah

1.c. The Company's Public Bonds

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had a total amount of outstanding bonds amounted Rp1,083,332 as follows:

As of December 31, 2023 and 2022, the Company had 101 and 103 permanent employees, respectively (unaudited).

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Kebijakan Akuntansi Material

2.a. Pernyataan Kepatuhan

Laporan keuangan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK – IAI) dan Dewan Standar Akuntansi Syariah Ikatan Akuntan Indonesia, serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan

Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah konsep biaya historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Laporan keuangan disusun dengan metode akrual kecuali laporan arus kas.

Laporan arus kas disajikan dengan metode langsung, dengan menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan ini adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Perusahaan.

Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut amendemen dan penyesuaian atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2023, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Pengungkapan Kebijakan Akuntansi;

2. Material Accounting Policies

2.a. Statement of Compliance

The financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statement of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant (DSAK – IAI) and Sharia Accounting Standard Board – Indonesian Institute of Accountant, and regulations in the Capital Market including Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

2.b. Basis for Measurement and Preparation of Financial Reports

The basis for measurement in preparing these financial reports is the historical cost concept, except for certain accounts which are prepared based on other measurements as described in the accounting policies for each of these accounts. Financial reports are prepared using the accrual method except for the cash flow report.

The statements of cash flows are prepared using the direct method by classifying cash flows into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the financial statements is Rupiah which is the functional currency of the Company.

New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are amendment and improvements to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2023, with early adoption is permitted, are as follows:

- *Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure of Accounting Policies;*

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- Amendemen PSAK 16: Aset Tetap tentang Hasil sebelum Penggunaan yang Diintensikan;
- Amendemen PSAK 25: Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan tentang Definisi Estimasi Akuntansi; dan
- Amendemen PSAK 46: Pajak Penghasilan tentang Pajak Tangguhan terkait Aset dan Liabilitas yang timbul dari Transaksi Tunggal.

Implementasi standar-standar tersebut tidak memiliki dampak yang material terhadap jumlah yang dilaporkan di periode berjalan atau tahun sebelumnya.

2.c. Kas dan Setara Kas

Deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan yang tidak dibatasi penggunaannya diklasifikasikan sebagai "Setara Kas".

Bank dan deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya untuk digunakan sebagai jaminan tidak diklasifikasikan sebagai bagian dari "Kas dan setara kas" melainkan disajikan pada akun "Dana dibatasi penggunaannya" dan sebagai bagian dari "Aset Lancar" dan "Aset Tidak Lancar".

2.d. Aset Tetap

Perusahaan menggunakan model biaya dalam pengukuran aset tetapnya. Aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi dengan akumulasi penyusutan.

Aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus untuk mengalokasikan harga perolehan hingga mencapai nilai residu sepanjang estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	<u>Tahun/ Years</u>	
Praktisi dan Perlengkapan Kantor	3 - 5 tahun	Practitioner and Equipment
Alat Transportasi	4 - 8 tahun	Tools of transportation

Biaya pemeliharaan dan perbaikan dibebankan ke dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain pada tahun terjadinya. Sedangkan pemugaran dan penambahan dalam jumlah material dikapitalisasi. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dilepas, biaya perolehan serta akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari aset tetap

- *Amendments PSAK 16: Fixed Assets related to Proceeds before Intended Use*
- *Amendments PSAK 25: Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors regarding Definition of Accounting Estimates; and*
- *Amendments PSAK 46: Income Tax regarding Deferred Tax related to Assets and Liabilities arising from a Single Transaction.*

The implementation of the above standards had no material effect on the amounts reported for the current period or prior financial year.

2.c. Cash and Cash Equivalent

Time deposits with maturities of three months or less at the time of placement, which are not restricted, are classified as "Cash Equivalents".

Restricted cash in banks and time deposits used for collateral are not classified as part of "Cash and cash equivalents" but presented in "Restricted funds" account as part of "Current Asset" and "Non-current Asset".

2.d. Fixed Asset

The Company uses a cost model in measuring its fixed assets. Fixed assets are stated at cost less accumulated depreciation.

Fixed assets are depreciated using the straight-line method to allocate the cost to reach the residual value over the estimated useful life as follows:

Maintenance and repair costs are charged to the statement of profit or loss and other comprehensive income in the year they occur. Meanwhile, renovations and additions in the amount of material are capitalized. Fixed assets that are no longer used or disposed of, the acquisition costs and accumulated depreciation are removed from the relevant

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

yang bersangkutan dan keuntungan atau kerugian yang timbul dilaporkan di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain tahun berjalan.

Pada akhir periode pelaporan, Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.e. Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT"), Perusahaan memiliki Hak Pengusahaan Jalan Tol ("HPJT") yang merupakan hak untuk membebaskan pengguna jasa publik berdasarkan perjanjian jasa konsesi (Catatan 9).

Perusahaan telah menerapkan ISAK 16, "Perjanjian Konsesi Jasa" (ISAK 16) dan ISAK 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan" (ISAK 22).

ISAK 16 mengatur prinsip umum dalam pengakuan dan pengukuran hak dan kewajiban terkait dengan perjanjian konsesi jasa. ISAK 16 mengatur bahwa infrastruktur tidak diakui sebagai aset tetap operator (pihak penerima konsesi jasa) karena perjanjian jasa kontraktual tidak memberikan hak kepada operator untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Operator memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam kontrak.

ISAK 22 memberikan panduan spesifik mengenai pengungkapan yang diperlukan atas perjanjian konsesi jasa.

Infrastruktur yang diatur dalam PPJT tidak diakui sebagai aset tetap karena PPJT tidak memberikan hak kepada Perusahaan untuk mengendalikan penggunaan infrastruktur jasa publik. Perusahaan memiliki akses untuk mengoperasikan infrastruktur dalam menyediakan jasa publik untuk kepentingan pemberi konsesi sesuai dengan persyaratan yang ditentukan dalam PPJT.

Perusahaan membukukan perjanjian konsesi jasa sebagai model aset takberwujud karena memiliki hak (lisensi) untuk membebaskan pengguna jasa publik. Pada saat pengakuan

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

fixed assets and the resulting profits or losses are reported in the current year's statement of profit or loss and other comprehensive income.

At the end of the reporting period, the Company conducts a periodic review of the asset's economic useful life, residual value, depreciation method and remaining useful life based on technical conditions.

2.e. Intangible Assets - Toll Road Concession Rights

Based on the Toll Road Concession Agreement ("PPJT"), the Company has the Toll Road Concession Rights ("HPJT") which is the right to charge users of public services based on a service concession agreement (Note 9).

The Company has adopted ISAK 16, "Service Concession Arrangement" (ISAK 16) and ISAK 22, "Service Concession Arrangement: Disclosure" (ISAK 22).

ISAK 16 determines the general principles in the recognition and measurement of liabilities and rights related to service concession arrangement. ISAK 16 regulates that an operator (concession right beneficiary) does not recognize any infrastructure assets because the contractual service arrangement does not convey the right to control the use of the public service infrastructure to the operator. The operator has access to operate the infrastructure to provide the public service on behalf of the grantor in accordance with the terms specified in the contract.

ISAK 22 provides specific guidance for the required disclosures regarding the service concession arrangement.

Infrastructure regulated in the PPJT is not recognized as a fixed asset because the PPJT does not give the Company the right to control the use of public service infrastructure. The Company has access to operate infrastructure to provide public services for the benefit of the concession provider in accordance with the requirements specified in the PPJT.

The Company accounts for its service concession arrangement under the intangible asset model as it receives the right (license) to charge users of public service. At initial

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

awal, aset konsesi dicatat pada nilai wajar dari imbalan yang diterima atau akan diterima. Aset konsesi ini adalah aset hak pengelolaan jalan tol yang akan diamortisasi selama sisa masa hak konsesi sejak tanggal pengoperasian ruas jalan tol. Selama masa konstruksi, akumulasi biaya perolehan dan konstruksi jalan tol diakui sebagai aset konsesi dalam penyelesaian. Amortisasi mulai dibebankan pada saat aset konsesi tersebut siap digunakan.

Aset konsesi dihentikan pengakuannya pada saat berakhirnya masa konsesi. Tidak akan ada keuntungan atau kerugian saat berakhirnya masa konsesi karena diharapkan telah diamortisasi secara penuh dan akan diserahkan kepada Badan Pengatur Jalan Tol ("BPJT") tanpa syarat.

Perusahaan tidak dapat memindahkan atau mengalihkan haknya berdasarkan PPJT, dan tidak dapat memindahkan atau mengalihkan tanggung jawab dan kewajibannya berdasarkan PPJT tanpa persetujuan tertulis terlebih dahulu dari Pemerintah.

Aset konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah atau BPJT pada saat akhir masa konsesi dan, pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan aset konsesi dihentikan pengakuannya.

Selama periode hak perusahaan jalan tol, aset takberwujud Hak Perusahaan Jalan Tol dikeluarkan dari laporan posisi keuangan Perusahaan jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah atau BPJT mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset konsesi diakui pada laba rugi.

Aset konsesi diamortisasi selama masa konsesi dengan menggunakan metode sebagai berikut:

- Aset hak perusahaan jalan tol untuk jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode unit pemakaian berdasarkan volume lalu lintas/jumlah penggunaan jalan tol.
- Aset hak perusahaan jalan tol selain jalan dan jembatan tol diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus sesuai dengan umur manfaat aset.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

recognition, concession assets are recorded at the fair value of the benefit received or to be received. These concession assets are toll road concession rights which are amortized over the remaining concession period from the date of operation of the toll road. During the construction period, the accumulated toll road construction cost is recognized as concession assets in progress. The amortization of the cost starts when the concession assets are ready to be operated.

Concession assets derecognized at the end of the concession period. There will be no profit or loss at the end of the concession period because it is expected to have been fully amortized and will be handed over to the Toll Road Regulatory Agency ("BPJT") without conditions.

The Company cannot transfer or transfer its rights under the PPJT and cannot transfer or transfer its responsibilities and obligations under the PPJT without prior written approval from the Government.

These concession assets will be handed over to the Government or BPJT at the end of the concession period, and, at that time, all accounts related to concession assets will be derecognized.

During the period of toll road concession rights, intangible assets of toll road concession rights are excluded from the Company's financial position report if the toll road is handed over (authorized) to another party, the Government or BPJT changes the status of the toll road to a non-toll road, or no economic benefits can be expected from its use. Gains or losses arising from the retirement or disposal of concession assets are recognized in the of profit or loss.

The concession assets are amortized over the concession period using the following method:

- *Toll toll road concession rights for toll roads and toll bridges are amortised using unit of usage method based on traffic volume/volume using toll road.*
- *Toll road concession aside from toll roads and toll bridges are amortised using straight line method according to the useful life of the assets.*

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Provisi Pelapisan Jalan Tol

Dalam pengoperasian jalan tol, Perusahaan mempunyai kewajiban untuk menjaga kualitas sesuai dengan SPM (Standar Pelayanan Minimal) yang ditetapkan oleh Kementerian Pekerjaan Umum Republik Indonesia, yaitu antara lain dengan melakukan pelapisan ulang jalan tol secara berkala. Biaya pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi pelapisan ulang jalan tol diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas kini.

2.f. Pajak penghasilan

Pajak penghasilan non-final - pajak kini

Aset dan liabilitas pajak penghasilan kini untuk tahun berjalan dan tahun sebelumnya diukur pada jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Pajak tangguhan

Pajak tangguhan diakui menggunakan metode liabilitas atas perbedaan temporer pada tanggal pelaporan antara dasar pengenaan pajak dari aset dan liabilitas dan nilai tercatatnya untuk tujuan pelaporan keuangan pada akhir periode pelaporan.

Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk setiap perbedaan temporer kena pajak.

Aset pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi, sejauh terdapat kemungkinan besar bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan perbedaan temporer yang dapat dikurangkan dan rugi fiskal belum dikompensasi.

Nilai tercatat dari aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap akhir periode pelaporan dan diturunkan ketika tidak lagi terdapat kemungkinan bahwa akan terdapat penghasilan kena pajak yang memungkinkan semua atau sebagian dari aset pajak tangguhan dapat digunakan.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Provision for Overlay

In operating toll roads, the Company is required to maintain quality in accordance with the SPM (Minimal Service Standards) established by the Ministry of Public Works of the Republic of Indonesia, i.e., by performing overlay regularly. The cost of overlay is periodically provided for based on estimated utilization of toll road by customers. Provision for overlay is measured by the present value of management's estimate on required expenditure to complete the current provision.

2.f. Income Tax

Non-final income tax - current tax

Current income tax assets and liabilities for the current and previous years are measured at the amounts expected to be restituted from or paid to the taxing authority. The tax rates and tax regulations used to calculate this amount are those that are in effect or have substantively been in effect at the reporting date.

Deferred Tax

Deferred tax is provided on temporary differences at the reporting date between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for financial reporting purposes at the end of the reporting period.

Deferred tax liabilities are recognized for any taxable temporary differences.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences and uncompensated fiscal losses, to the extent that there is a substantial probability that taxable income will be available to utilize the deductible temporary differences and uncompensated fiscal losses.

The carrying amount of deferred tax assets is reviewed at the end of each reporting period and reduced when it is no longer probable that there will be taxable income from which all or part of the deferred tax assets can be used.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Penelaahan dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan atas aset pajak tangguhan yang tidak diakui sebelumnya dan aset pajak tangguhan tersebut diakui sepanjang kemungkinan besar penghasilan kena pajak mendatang akan tersedia sehingga aset pajak tangguhan tersebut dipulihkan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan perpajakan) yang berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis, pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak) dan
- b) pada saat transaksi tidak menimbulkan perbedaan temporer kena pajak dan perbedaan temporer dapat dikurangkan dalam jumlah yang sama.

Perusahaan melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a. Perusahaan memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan
- b. Aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
 - i. Entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. Entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

A review is carried out at the end of each reporting period for deferred tax assets that were not previously recognized and the deferred tax assets are recognized to the extent that it is probable that future taxable income will be available so that the deferred tax assets are recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured using the tax rates that are expected to apply in the year when the asset is recovered or the liability is settled, based on the tax rates (and tax regulations) that are in effect or have substantively been in effect at the reporting date.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination, at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss) and
- b) at the time of the transaction, does not give rise to equal taxable and deductible temporary differences.

The Company offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a. The Group has rights that can be enforced by law to set off current tax assets against current tax liabilities; and
- b. The deferred tax assets and deferred tax liabilities related to income taxes levied by the same taxation authority on:
 - i. The same taxable entity; or
 - ii. Different taxable entities which intend to recover current tax assets and liabilities with a net basis, or realize the asset and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of the assets or deferred tax liabilities are expected to be completed or restored.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2.g. Liabilitas imbalan kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Perusahaan mengakui liabilitas imbalan kerja jangka pendek (jika ada) ketika jasa diberikan oleh karyawan dan imbalan atas jasa tersebut akan dibayarkan dalam waktu dua belas bulan setelah jasa tersebut diberikan.

Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan menghitung liabilitas imbalan pasca kerja dengan metode *projected-unit-credit*, sesuai dengan PSAK 24. Biaya jasa kini diakui sebagai beban pada tahun berjalan.

Perusahaan harus menyediakan program pensiun dengan imbalan minimal tertentu sesuai dengan UU Cipta Kerja No. 06/2023 namun dalam perhitungan ini masih mengacu pada Perjanjian Kerja Bersama dan PP 35/2021. Program pensiun Perusahaan berdasarkan perhitungan imbalan pensiun yang dilakukan oleh aktuaris menunjukkan bahwa perkiraan imbalan yang disediakan oleh program pensiun Perusahaan akan melebihi imbalan pensiun minimal yang ditentukan oleh UU Ketenagakerjaan.

2.h. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan Tol

Pendapatan tol dari hasil kerja sama integrasi pengoperasian jalan tol antara Perusahaan dengan operator Jalan Tol JORR lainnya, diakui pada saat kendaraan melewati gerbang masuk tol, sebesar porsi bagi hasil Perusahaan dari pendapatan tol seluruh jalan tol yang dioperasikan bersama.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (*accrual basis*).

2.i. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Dalam menjalankan usahanya, Perusahaan melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Pihak-pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas yang menyiapkan laporan keuangannya "entitas pelapor":

- a. Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;

2.g. Employee benefits liabilities

Short Term Employee Benefits

The Company recognizes short-term employee benefits liabilities (if any) when services are provided by employees, and compensation for such services will be paid within twelve months after the services are provided.

Post-Employment Benefits

The Company has calculated the liability for post-employment benefits obligations using the *projected-unit-credit* method, based on PSAK 24. Current service costs is recognized as an expense in the current year.

The Company is required to provide a minimum amount of pension benefits in accordance with Job Creation Law No. 06/2023 however, in this calculation, it still refers to the Collective Labor Agreement and PP 35/2021. The Company's pension plan based on the calculation of the benefit obligation performed by the actuaries provide that the expected benefits under the Company's pension plan will exceed the minimum requirements of the pension liability regulated by Labor Law.

2.h. Recognition of income and expenses

Toll Revenues

Toll revenues from cooperation in toll road operation integration between the Company and other JORR Toll Road operators are recognized when the vehicle passes through the toll entrance gate in the amount of the company's share of profits from toll revenues from all jointly operated toll roads.

Expenses

Expenses are recognized when they occur (on an annual basis).

2.i. Transactions with related parties

In the normal course of its business, the Company enters into transactions with related parties.

A related party is a person or entity that is related to the entity that is preparing its financial statements "reporting entity":

- a. A person or a close member of the person's family is related to a reporting entity if that person:
 - i. Has control or joint control of the reporting entity;

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- ii. Memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. Merupakan personal manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
- b. Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
- i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan sesama entitas anak saling berelasi dengan entitas lainnya);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, dimana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pascakerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

Transaksi dengan pihak berelasi dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi. Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- ii. Has significant influence over the reporting entity; or
 - iii. Is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.
- b. An entity is related to the entity if any of the following conditions applies:
- i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
 - ii. One entity is an associated or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party.
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate entity of a third entity.
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit or employees of either the reporting entity or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by the person identified in (a);
 - vii. A persons identified in (a)(i) has significant influence over the entity or is a member of key management personnel of the entity (or of a parent entity of the entity); or
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.

Transactions with related parties are made on terms agreed by both parties, where such requirements may not be the same as other transactions undertaken with third parties. Material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the financial statements and the relevant details

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan yang relevan dan rinciannya telah disajikan dalam Catatan 25 atas laporan keuangan.

2.j. Instrumen keuangan

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

1. Aset Keuangan

a. Pengakuan awal

Klasifikasi dan pengukuran aset keuangan harus didasarkan pada bisnis model dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Aset keuangan diklasifikasikan, pada pengakuan awal, yang selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi, nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain (OCI), dan nilai wajar melalui laba rugi.

Perusahaan menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada pengakuan awal dan tidak bisa melakukan perubahan setelah penerapan awal tersebut.

Semua aset keuangan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya ditambah dengan biaya-biaya transaksi, kecuali aset keuangan dicatat pada nilai wajar melalui laporan laba rugi.

Pada tanggal 31 Desember 2023, aset keuangan Perusahaan mencakup kas dan setara kas, piutang usaha dan lainnya, dana dibatasi penggunaannya, yang seluruhnya dikategorikan sebagai aset keuangan yang diukur pada biaya diamortisasi.

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset lancar, jika jatuh tempo dalam waktu 12 bulan, jika tidak maka aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

b. Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran aset keuangan setelah pengakuan awal tergantung pada klasifikasinya sebagai berikut:

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

have been presented in Note 25 of the financial statements

2.j. Financial instruments

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

1. Financial Assets

a. Initial recognition

Classification and measurement of financial assets are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Financial assets are classified, at initial recognition, as subsequently measured at amortized cost, fair value through other comprehensive income (OCI), and fair value through profit or loss.

The Company determines the classification of its financial assets at initial recognition and can not change the classification already made at initial adoption.

All financial assets are recognized initially at fair value plus transaction costs, except in the case of financial assets which are recorded at fair value through profit or loss.

As of December 31, 2023, the Company's financial assets include cash and cash equivalents, trade and other receivables, restricted funds, all of which are categorized as financial assets measured at amortized cost.

Financial assets in this category are classified as current assets if expected to be settled within 12 months, otherwise they are classified as non-current.

b. Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

i. Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi selanjutnya diukur dengan menggunakan metode suku bunga efektif (Effective Interest Rate) ("EIR"), setelah dikurangi dengan penurunan nilai.

Biaya perolehan yang diamortisasi dihitung dengan memperhitungkan diskonto atau premi atas biaya akuisisi atau biaya yang merupakan bagian integral dari EIR tersebut. Amortisasi EIR dicatat dalam laporan laba rugi. Kerugian yang timbul dari penurunan nilai juga diakui pada laporan laba rugi.

Aset keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi Kelompok Usaha terdiri dari kas dan setara kas, piutang lain - lain, dan dana yang dibatasi penggunaannya pada laporan posisi keuangan.

ii. Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain

Aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, diakui pada laba rugi.

Ketika aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau direklasifikasi, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi.

Perusahaan memiliki investasi dalam instrumen ekuitas, mencakup investasi jangka pendek dan aset keuangan lainnya neto, yang diklasifikasikan sebagai aset

i. Financial assets at amortized cost

Financial assets at amortized cost are subsequently measured using the Effective Interest Rate ("EIR") method, less impairment.

Amortized cost is calculated by taking into account any discount or premium on acquisition fees or costs that are an integral part of the EIR. The EIR amortization is included in the profit or loss. The losses arising from impairment are also recognized in the profit or loss.

The Company's financial assets that measured at amortized cost consist of cash and cash equivalents, other receivables and restricted funds in the statement of financial position.

ii. Financial assets at fair value through other comprehensive income

Financial assets at fair value through other comprehensive income are subsequently carried in the statement of financial position at fair value, with changes in fair value recognized in the other comprehensive income, except for impairment gains and losses, and a portion of foreign exchange gains and losses, are recognized in profit or loss.

When the asset is derecognized or reclassified, changes in fair value previously recognized in other comprehensive income and accumulated in equity are reclassified from equity to profit and loss as a reclassification adjustment.

The Company has investments in equity instruments, includes short-term investments and other financial assets - net, which are classified as financial asset at fair

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain.

Investasi pada saham dengan kepemilikan kurang dari 20% dicatat pada nilai wajar melalui penghasilan komprehensif lain selanjutnya disajikan dalam laporan posisi keuangan sebagai aset keuangan sebesar nilai wajar, dengan perubahan nilai wajar yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

iii. Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi ("FVTPL")

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau untuk diukur FVTOCI.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

Aset keuangan berupa derivatif dan investasi pada instrumen ekuitas tidak memenuhi kriteria untuk diukur pada biaya perolehan diamortisasi atau kriteria untuk diukur pada FVTOCI, sehingga diukur pada FVTPL.

Namun demikian, Perusahaan dapat menetapkan pilihan yang tidak dapat dibatalkan saat pengakuan awal atas investasi pada instrumen ekuitas yang bukan untuk diperjualbelikan dalam waktu dekat (held for trading) untuk diukur pada FVTOCI. Penetapan ini menyebabkan semua keuntungan atau kerugian disajikan di penghasilan komprehensif lain, kecuali pendapatan dividen tetap diakui di laba rugi. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi ke saldo laba tidak melalui laba rugi.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

value through other comprehensive income.

Investments in shares with ownership interest of less than 20% carried at fair value through other comprehensive income are subsequently presented in the statement of financial position as financial assets at fair value, with changes in fair value recognized in the other comprehensive income.

iii. Financial Assets Measured at Fair Value Through Profit or Loss ("FVTPL")

Financial assets measured at FVTPL are those which do not meet both criteria for neither amortized costs nor FVTOCI.

After initial recognition, financial assets measured on FVTPL are measured at their fair value. Gains or losses arising from changes in the fair value of financial assets are recognized in profit and loss.

Financial assets in the form of derivatives and investments in equity instruments do not meet the criteria to be measured at amortized cost of acquisition or the criteria to be measured at FVTOCI, so they are measured at FVTPL.

Nonetheless, the Company may irrevocably designate an investment in an equity instrument which is not held for trading in any time soon as FVTOCI. This designation result in gains and losses to be presented in other comprehensive income, except for dividend income on a qualifying investment which is recognized in profit or loss. Cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified to retained earnings, not to profit or loss.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

b. Penghentian pengakuan

Aset keuangan (atau mana yang berlaku, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset tersebut telah berakhir; atau (2) Perusahaan telah mentransfer hak mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset atau berkewajiban untuk membayar arus kas yang diterima secara penuh tanpa penundaan yang material kepada pihak ketiga dalam perjanjian "pass-through" dan salah satu diantara (a) Perusahaan telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat dari aset, atau (b) Perusahaan tidak mentransfer atau mempertahankan secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas aset, namun telah mentransfer kendali atas aset tersebut.

c. Penurunan nilai

Pada setiap periode pelaporan, Perusahaan menilai apakah risiko kredit dari instrumen keuangan telah meningkat secara signifikan sejak pengakuan awal. Ketika melakukan penilaian, Perusahaan menggunakan perubahan atas risiko gagal bayar yang terjadi sepanjang perkiraan usia instrumen keuangan daripada perubahan atas jumlah kerugian kredit ekspektasian.

Dalam melakukan penilaian, Perusahaan membandingkan antara risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat periode pelaporan dengan risiko gagal bayar yang terjadi atas instrumen keuangan pada saat pengakuan awal dan mempertimbangkan kewajaran serta ketersediaan informasi, yang tersedia tanpa biaya atau usaha pada saat tanggal pelaporan terkait dengan kejadian masa lalu, kondisi terkini dan perkiraan atas kondisi ekonomi di masa depan, yang mengindikasikan kenaikan risiko kredit sejak pengakuan awal.

Perusahaan menerapkan metode sederhana untuk mengukur kerugian kredit ekspektasian tersebut terhadap piutang usaha dan lainnya.

c. Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Company has transferred the rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement, and either (a) the Company has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Company has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

d. Impairment

At each reporting date, the Company assess whether the credit risk on a financial instrument has increased significantly since initial recognition. When making the assessment, the Company use the change in the risk of a default occurring over the expected life of the financial instrument instead of the change in the amount of expected credit losses.

To make that assessment, the Company compare the risk of a default occurring on the financial instrument as at the reporting date with the risk of a default occurring on the financial instrument as at the date of initial recognition and consider reasonable and supportable information, that is available without undue cost or effort at the reporting date about past events, current conditions and forecasts of future economic conditions, that is indicative of significant increases in credit risk since initial recognition.

The Company applied a simplified approach to measure such expected credit loss (ECL) for account receivables and others.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

2. Liabilitas Keuangan

Liabilitas keuangan dalam lingkup PSAK 71 diklasifikasikan sebagai berikut:

1. Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi; dan
2. Liabilitas keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain.

Perusahaan menentukan klasifikasi liabilitas keuangan mereka pada saat pengakuan awal.

a. Pengakuan awal

Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi, dikurangi dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

Pada tanggal 31 Desember 2023, liabilitas keuangan Perusahaan mencakup utang usaha, utang retensi, beban akrual, dan liabilitas sewa yang dikategorikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang jika jatuh tempo melebihi 12 bulan dan sebagai liabilitas jangka pendek jika jatuh tempo yang tersisa kurang dari 12 bulan.

b. Pengukuran setelah pengakuan awal

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi yang dikenakan bunga selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Keuntungan atau kerugian diakui dalam laba rugi pada saat liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasi.

Entitas mengklasifikasikan seluruh liabilitas keuangan sehingga setelah pengakuan awal liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi.

Saat pengakuan awal entitas dapat membuat penetapan yang takterbatalkan untuk mengukur liabilitas keuangan pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. Financial liabilities

Financial liabilities within the scope of PSAK 71 are classified as follows:

1. Financial liabilities at amortized cost; and
2. Financial liabilities measured at fair value through profit or loss (FVTPL) or through comprehensive income (FVOCI).

The Company determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

a. Initial recognition

At initial recognition, financial liabilities are recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, less directly attributable transaction costs.

As of December 31, 2023, the Company's financial liabilities include trade payables, retention payables, accrued expenses and lease liabilities which are categorized as financial liabilities measured at amortized cost. Financial liabilities are classified as long-term liabilities if their maturity exceeds 12 months and as short-term liabilities if their remaining maturity is less than 12 months.

b. Subsequent measurement

After initial recognition, interest-bearing financial liabilities at amortized cost are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains or losses are recognized in profit or loss when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Entities classify all financial liabilities so that after initial recognition financial liabilities are measured at amortized cost of acquisition.

Upon initial recognition, an entity may make an irrevocable determination to measure financial liabilities at fair value through profit and loss.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

c. Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dihentikan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan persyaratan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas persyaratan liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut diperlakukan sebagai penghentian pengakuan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru, dan selisih antara nilai tercatat masing-masing liabilitas keuangan diakui dalam laba rugi.

3. Saling hapus dari instrumen keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan nilai netonya dilaporkan dalam laporan posisi keuangan jika, dan hanya jika, memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui dan terdapat maksud untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara bersamaan.

4. Reklasifikasi

Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan ketika Perusahaan mengubah tujuan model bisnis untuk pengelolaan aset keuangan sehingga penilaian sebelumnya menjadi tidak dapat diterapkan.

Jika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan, maka diperlukan untuk menerapkan reklasifikasi secara prospektif sejak tanggal reklasifikasi. Keuntungan, kerugian (termasuk keuntungan atau kerugian penurunan nilai) atau bunga yang sebelumnya diakui tidak disajikan kembali.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTPL, maka nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perbedaan antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajarnya diakui dalam laporan laba rugi. Sebaliknya, jika Perusahaan mereklasifikasi aset

c. Derecognition

A financial liability is derecognized when it is discharged or cancelled or has expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing financial liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original financial liability and the recognition of a new financial liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in profit or loss.

3. Offsetting of financial instruments

Financial assets and financial liabilities are offset, and the net amount is reported in the statement of financial position if, and only if, there is a currently enforceable legal right to offset the recognized amounts and there is an intention to settle on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously.

4. Reclassification

The Company reclassifies a financial asset if and only if the Company's business model objective for its financial assets changes so its previous model assessment would no longer apply.

If the Company reclassifies a financial asset, it is required to apply the reclassification prospectively from the reclassification date. Previously recognized gains, losses (including impairment gains or losses) or interest which recognized before are not restated.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTPL, then its fair value is measured at reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and its fair value is recognized in profit or loss. Otherwise, if the Company reclassifies its financial asset from FVTPL into amortized

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

keuangannya dari FVTPL menjadi biaya perolehan diamortisasi, maka nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi menjadi nilai tercatat bruto baru.

Ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan dari biaya perolehan diamortisasi menjadi FVTOCI, nilai wajarnya diukur pada tanggal reklasifikasi. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari selisih antara biaya perolehan diamortisasi sebelumnya dan nilai wajar diakui pada penghasilan komprehensif lain. Tingkat suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit yang diharapkan tidak disesuaikan sebagai hasil dari reklasifikasi.

Sebaliknya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangannya dari FVTOCI menjadi biaya perolehan diamortisasi, aset keuangan tersebut direklasifikasi ke nilai wajarnya pada tanggal reklasifikasi. Namun, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain dihilangkan dari ekuitas dan disesuaikan dengan nilai wajar aset keuangan pada tanggal reklasifikasi. Akibatnya, pada tanggal reklasifikasi, aset keuangan diukur dengan cara yang sama seperti biaya perolehan diamortisasi.

Penyesuaian ini memengaruhi penghasilan komprehensif lain tetapi tidak memengaruhi laba rugi, dan karenanya bukan merupakan penyesuaian reklasifikasi. Suku bunga efektif dan pengukuran kerugian kredit ekspektasian tidak disesuaikan sebagai akibat dari reklasifikasi.

Pada saat Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori pengukuran FVTPL menjadi kategori pengukuran FVTOCI, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Sama halnya, ketika Perusahaan mereklasifikasi aset keuangan keluar dari kategori FVTOCI menjadi kategori pengukuran FVTPL, aset keuangan tetap diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui di penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi pada tanggal reklasifikasi.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

cost, then its fair value at the date of reclassification becomes new gross carrying amount.

When the Company reclassifies its financial asset out of the amortized cost into FVTOCI, its fair value is measured at the reclassification date. Any gains or losses resulted from the difference between previous amortized cost and fair value is recognized in other comprehensive income. Effective interest rate and expected credit loss measurement are not adjusted as a result of the reclassification.

Otherwise, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into amortized cost, the financial asset is reclassified by its fair value at the reclassification date. However, any cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income are omitted from equity and adjusted to the financial asset's fair value at the date of reclassification. Consequently, at the reclassification date, the financial asset is measured the same way as if it were amortized cost.

This adjustment affects other comprehensive income but not profit or loss, and hence it is not a reclassification adjustment. Effective interest rate and expected credit loss are no longer adjusted as a result of the reclassification.

When the Company reclassifies its financial asset out of the FVTPL into FVTOCI, the financial asset is measured at its fair value. Similarly, when the Company reclassifies its financial asset out of the FVTOCI into FVTPL the financial asset is measured at its fair value. Any gains or losses previously recognized in other comprehensive income are reclassified out of the equity to profit or loss as a reclassification adjustment at the date of reclassification.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar instrumen keuangan yang diperdagangkan secara aktif di pasar keuangan yang terorganisasi ditentukan dengan mengacu pada kuotasi harga penawaran atau harga yang diminta pada penutupan bisnis pada akhir periode pelaporan. Untuk instrumen keuangan yang tidak memiliki pasar aktif, nilai wajar ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian.

Teknik penilaian tersebut mencakup penggunaan transaksi-transaksi pasar yang wajar antara pihak-pihak yang mengerti dan berkeinginan (*arm's length market transactions*), referensi atas nilai wajar terkini dari instrumen lain yang secara substansial sama, analisa arus kas yang didiskontokan, atau model penilaian lainnya.

• Fair value of financial instruments

The fair value of financial instruments that are actively traded in organized financial markets is determined by reference to quoted market bid or ask prices at the close of business at the end of the reporting period. For financial instruments where there is no active market, fair value is determined using valuation techniques.

Such valuation techniques include the use of arm's length market transactions, references to the current fair value of substantially the same instruments, discounted cash flow analysis, or other valuation models.

2.k. Laba (Rugi) Per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang jumlah saham yang beredar dan disetor penuh selama tahun yang bersangkutan.

Perusahaan tidak mempunyai efek saham biasa yang berpotensi bersifat dilutif pada tanggal Desember 31, 2023 dan 2022.

2.k. Profit (Loss) Per Share

Earnings per share amount is computed by dividing the profit for the year attributable to the owners of the parent entity by the weighted average number of outstanding issued and fully paid shares during the year.

The Company has no outstanding dilutive potential ordinary shares as of December 31, 2023 and 2022.

2.l. Segmen operasi

Segmen adalah komponen dari Perusahaan yang dapat dibedakan yang terlibat dalam penyediaan produk-produk tertentu (segmen usaha), atau dalam menyediakan produk dalam lingkungan ekonomi tertentu (segmen geografis), yang memiliki risiko dan manfaat yang berbeda dari segmen lainnya.

Jumlah setiap unsur segmen yang dilaporkan merupakan ukuran yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional untuk tujuan pengambilan keputusan untuk mengalokasikan sumber daya kepada segmen dan menilai kinerjanya.

Pendapatan, beban, hasil usaha, aset dan liabilitas segmen termasuk item-item yang dapat diatribusikan secara langsung kepada suatu segmen serta hal-hal yang dapat dialokasikan dengan dasar yang memadai untuk segmen tersebut.

2.l. Operating segment

A segment is a distinguishable component of the Company that is engaged in providing certain products (business segment), or in providing products within a particular economic environment (geographical segment), which is subject to risks and rewards that are different from those of other segments.

The amount of each segment item reported is the measure reported to the chief operating decision-maker for the purposes of making decisions about allocating resources to the segment and assessing its performance.

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. Estimasi Dan Pertimbangan Akuntansi Penting

Penyusunan laporan keuangan Perusahaan mensyaratkan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan atas pendapatan, beban, aset dan liabilitas, serta pengungkapan laporan keuangan. Namun, ketidakpastian atas asumsi dan estimasi ini dapat menyebabkan hasil yang memerlukan penyesuaian material atas nilai tercatat aset dan liabilitas pada masa mendatang.

3.a. Estimasi dan asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan dalam paragraf berikut. Perusahaan mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi diluar kendali Perusahaan. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

• Instrumen keuangan

Perusahaan mencatat aset dan liabilitas keuangan tertentu pada nilai wajar, yang mengharuskan penggunaan estimasi akuntansi. Sementara komponen signifikan atas pengukuran nilai wajar ditentukan menggunakan bukti obyektif yang dapat diverifikasi, nilai perubahan nilai wajar dapat berbeda bila Perusahaan menggunakan metodologi penilaian yang berbeda. Perubahan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan tersebut dapat mempengaruhi secara langsung laba rugi Perusahaan.

• Amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan melakukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol - jalan dan jembatan selama masa konsesi dengan menggunakan metode "Pola konsumsi jalan tol yang diakibatkan oleh lalu lintas" selama masa konsesi. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 9.

3. Important Accounting Estimates And Considerations

The preparation of the Company's financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure to the financial statements. However, uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that may require a material adjustment to the carrying amounts of the assets or liabilities in future periods.

3.a. Estimates and assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the end of the reporting period that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial year are disclosed in the following paragraphs. The Company bases its assumptions and estimates on parameters available at the time the financial statements were prepared. Assumptions and circumstances regarding future developments may change due to market changes or situations beyond the Company's control. These changes are reflected in the related assumptions at the time they occur.

• Financial instruments

The Company records certain financial assets and liabilities at fair value, which requires the use of accounting estimates. While significant components of fair value measurements are determined using verifiable objective evidence, the value of changes in fair value may differ if the Company uses a different valuation methodology. Changes in the fair value of these financial assets and liabilities can directly affect the Company's profit or loss.

• Amortization of Toll Road Concession Rights

The company amortizes toll road concession rights - roads and bridges during the concession period using the "Toll road consumption patterns caused by traffic" method during the concession period. A more detailed explanation is disclosed in Note 9.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap dan Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol

Perusahaan melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap dan aset takberwujud - hak pengusahaan jalan tol berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis, perkembangan teknologi di masa depan dan masa konsesi. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas.

Dalam menentukan amortisasi hak pengusahaan jalan tol, manajemen memproyeksikan volume lalu lintas setelah periode berjalan selama sisa periode perjanjian konsesi. Volume lalu lintas diproyeksikan berdasarkan jumlah kendaraan dan disesuaikan dengan perbandingan terhadap volume lalu lintas aktual. Namun seiring berjalannya waktu, volume lalu lintas aktual dapat berbeda dengan estimasi tersebut, bergantung pada perubahan faktor eksternal yang dapat mempengaruhi tarif tol dan volume lalu lintas.

- Estimasi Volume Lalu Lintas

Manajemen melakukan penilaian secara periodik terhadap total proyeksi volume lalu lintas serta melakukan studi lalu lintas dan membuat penyesuaian yang tepat apabila terdapat perbedaan yang material antara proyeksi volume lalu lintas dan volume lalu lintas aktual.

- Penentuan Nilai Wajar dari Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Ketika nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas keuangan dicatat dalam laporan posisi keuangan tidak dapat diambil dari pasar yang aktif, maka nilai wajarnya ditentukan dengan menggunakan teknik penilaian, termasuk model *discounted cash flow*. Masukan untuk model tersebut dapat diambil dari pasar yang dapat diobservasi, tetapi apabila hal ini tidak dimungkinkan, sebuah tingkat pertimbangan disyaratkan dalam menetapkan nilai wajar.

Pertimbangan tersebut mencakup penggunaan masukan seperti risiko likuiditas, risiko kredit dan volatilitas. Perubahan dalam asumsi mengenai faktor-

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- Estimated Useful Life of Fixed Assets and Intangible Assets - Toll Road Concession Rights

The company carries out periodic reviews of the economic useful lives of fixed assets and intangible assets - toll road concession rights based on factors such as technical conditions, future technological developments and concession periods. Future operating results will be materially affected by changes in these estimates resulting from changes in the factors mentioned above.

In determining the amortization of toll road concession rights, management projects traffic volume after the current period for the remaining period of the concession agreement. Traffic volume is projected based on the number of vehicles and adjusted by comparison with actual traffic volume. However, as time goes by, actual traffic volumes may differ from these estimates, depending on changes in external factors that can influence toll rates and traffic volumes.

- Traffic Volume Estimation

Management carries out periodic assessments of the total projected traffic volume and conducts traffic studies and makes appropriate adjustments if there are material differences between the projected traffic volume and the actual traffic volume.

- Determination of the Fair Value of Financial Assets and Financial Liabilities

When the fair value of financial assets and financial liabilities recorded in the statement of financial position cannot be derived from an active market, the fair value is determined using valuation techniques, including discounted cash flow models. Inputs to the model can be taken from observable markets, but if this is not possible, a degree of judgment is required in determining fair value.

These considerations include the use of inputs such as liquidity risk, credit risk and volatility. Changes in assumptions regarding these factors may affect the fair value of

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

faktor tersebut dapat mempengaruhi nilai wajar dari instrumen keuangan yang dilaporkan. Penjelasan lebih rinci diungkapkan dalam Catatan 26.

- **Provisi Pelapisan Jalan Tol**

Provisi pelapisan ini akan dicadangkan secara berkala berdasarkan estimasi seiring dengan penggunaan jalan tol oleh pelanggan. Provisi diukur dengan nilai kini atas estimasi manajemen terhadap pengeluaran yang diperlukan untuk menyelesaikan liabilitas ini pada tanggal pelaporan.

- **Pajak penghasilan**

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan liabilitas atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya adalah tidak pasti sepanjang kegiatan usaha normal. Perusahaan mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat pajak penghasilan diungkapkan pada Catatan 13.

- **Aset pajak tangguhan**

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan.

Aset pajak tangguhan diakui atas seluruh perbedaan temporer yang dapat dikurangkan, sepanjang besar kemungkinannya bahwa penghasilan kena pajak akan tersedia sehingga semua bagian dari aset pajak tangguhan dapat dimanfaatkan.

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak masa yang akan datang serta strategi perencanaan pajak masa depan. Rincian atas sifat dan nilai tercatat aset pajak tangguhan diungkapkan pada Catatan 13.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

reported financial instruments. A more detailed explanation is disclosed in Note 26.

- **Provision for Overlay**

Provision for overlay will be recorded periodically based on the estimated utilization of toll road by customers. This provision is measured using the present value of management's estimate of the expenditures required to settle present obligation at the reporting date.

- **Income tax**

Significant considerations are made in determining liability for corporate income tax. There are certain transactions and calculations for which the final tax determination is uncertain during normal business activities. The Company recognizes a liability for corporate income tax based on its estimate of whether there will be additional corporate income tax. Details of the nature and carrying amount of income tax are disclosed in Note 13.

- **Deferred tax assets**

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available so that all portions of the deferred tax asset can be utilized.

Deferred tax assets are recognized for all deductible temporary differences, to the extent that it is probable that taxable income will be available so that all portions of the deferred tax asset can be utilized.

Significant estimates by management are required in determining the amount of deferred tax assets that can be recognized, based on the timing of their use and the level of future taxable income as well as future tax planning strategies. Details of the nature and carrying value of deferred tax assets are disclosed in Note 13.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

3.b. Pertimbangan

Dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Perusahaan, manajemen telah membuat pertimbangan-pertimbangan berikut ini, yang terpisah dari estimasi dan asumsi, yang memiliki pengaruh paling signifikan terhadap jumlah yang dicatat dalam laporan keuangan:

• Pengelompokan aset keuangan dan liabilitas keuangan

Perusahaan menetapkan pengelompokan aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan pertimbangan bila definisi yang ditetapkan dalam PSAK 71 terpenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Perusahaan seperti yang diungkapkan pada Catatan 2j.

• Perjanjian konsesi jasa

ISAK 16 menjelaskan pendekatan untuk membukukan perjanjian konsesi jasa akibat dari penyediaan jasa kepada publik. ISAK 16 mengatur bahwa operator (pihak penerima konsesi jasa) tidak membukukan infrastruktur sebagai aset tetap, namun diakui sebagai aset keuangan dan/atau aset takberwujud.

BPJT memberikan hak, kewajiban dan keistimewaan kepada Perusahaan termasuk kewenangan dalam pendanaan, desain, konstruksi, operasi dan pemeliharaan jalan tol (Catatan 28a).

Pada akhir masa konsesi jasa, Perusahaan harus menyerahkan jalan tol kepada BPJT tanpa biaya, dalam keadaan beroperasi dan kondisi yang baik, termasuk setiap dan semua tanah yang diperlukan, pekerjaan, fasilitas jalan dan peralatan tol yang secara langsung berkaitan dan berhubungan dengan pengoperasian fasilitas jalan tol.

Perusahaan berpendapat bahwa PPJT memenuhi kriteria sebagai model aset takberwujud, di mana aset konsesi diakui sebagai aset takberwujud sesuai dengan PSAK 19, "Aset Takberwujud".

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

3.b. Considerations

In the process of implementing the Company's accounting policies, management has made the following considerations, separate from estimates and assumptions, which have the most significant impact on the amounts recorded in the financial statements:

• Grouping of Financial Assets and Financial Liabilities

The Company determines the grouping of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities with consideration if the definitions set out in PSAK 71 are met. Thus, financial assets and financial liabilities are recognized in accordance with the Company's accounting policies as disclosed in Note 2j.

• Service concession

Agreements ISAK 16 explains the approach to recording service concession agreements resulting from the provision of services to the public. ISAK 16 requires that operators (parties service concession recipients) do not record infrastructure as fixed assets, but are recognized as financial assets and/or intangible assets.

BPJT grants rights, obligations and privileges to the Company including authority in funding, design, construction, operation and maintenance of toll roads (Note 28a).

At the end of the service concession period, the Company must hand over the toll road to BPJT free of charge, in operational condition and in good condition, including any and all necessary land, works, road facilities and toll equipment that are directly related and related to the operation of the toll road facility

The company believes that PPJT meets the criteria as an intangible asset model, where concession assets are recognized as intangible assets in accordance with PSAK 19, "Intangible Assets".

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

4. Kas dan Setara Kas

	2023 Rp	2022 Rp
Kas		
Kas Kecil	45	45
Bank		
Pihak Berelasi (catatan 25)	3.668	3.832
Pihak Ketiga:		
PT Bank Central Asia Tbk	1.245	420
PT Bank Permata Tbk	344	342
PT Bank Mega Tbk	431	418
PT Bank DKI	138	178
Subjumlah	<u>5.826</u>	<u>5.190</u>
Deposito Berjangka		
Pihak Berelasi (catatan 25)	9.000	10.000
Pihak Ketiga:		
PT Bank Mayapada Tbk	12.500	--
PT Bank JTrust Indonesia Tbk	10.000	--
PT Bank KB Bukopin Tbk	6.000	--
PT Bank Sinarmas Tbk	6.000	--
PT Bank Muallamat Tbk	--	63.700
PT Bank DKI	--	5.000
Subjumlah	<u>43.500</u>	<u>78.700</u>
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u><u>49.371</u></u>	<u><u>83.935</u></u>
Tingkat Suku Bunga per Tahun	4,25% - 7,00%	2,75% - 6,00%
Jangka Waktu	1-3 bulan/ months	1-3 bulan/ months

4. Cash and Cash Equivalents

Cash
Petty Cash
Cash in Banks
Related Parties (notes 25)
Third Parties:
PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Permata Tbk
PT Bank Mega Tbk
PT Bank DKI
Subtotal
Time Deposits
Related Parties (notes 25)
Third Parties:
PT Bank Mayapada Tbk
PT Bank JTrust Indonesia Tbk
PT Bank KB Bukopin Tbk
PT Bank Sinarmas Tbk
PT Bank Muallamat Tbk
PT Bank DKI
Subtotal
Total Cash and Cash Equivalents
Interest Rate per Year
Time Period

5. Piutang Usaha dan Lainnya

Akun ini merupakan Piutang yang akan diterima dari bagi hasil tol. Rincian piutang usaha dan lainnya adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Pihak berelasi (catatan 25)	4.039	2.600
Pihak ketiga:		
PT Jalan Lingkar Baratsatu	188	209
PT Bank Central Asia Tbk	178	540
Lainnya	482	848
Piutang bunga deposito	912	411
Subjumlah	<u>5.799</u>	<u>4.608</u>
Cadangan Kerugian Penurunan Piutang	(469)	(469)
Jumlah	<u><u>5.330</u></u>	<u><u>4.139</u></u>

Mutasi cadangan kerugian penurunan piutang adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Saldo awal	469	469
Penyisihan selama tahun berjalan	--	--
Saldo akhir	<u><u>469</u></u>	<u><u>469</u></u>

This account represents receivables that will be received from toll revenue sharing. Details of trade and other receivables are as follows:

Related Parties (notes 25)
Third Parties:
PT Jalan Lingkar Baratsatu
PT Bank Central Asia Tbk
Others
Deposit interest receivables
Subtotal
Allowance for Impairment Losses
Total

Movements in the allowance for impairment losses on receivables are as follows:

Beginning balance
Allowance during the current year
Ending balance

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Jumlah piutang usaha dan lainnya berdasarkan umur (hari adalah sebagai berikut:

Detail aging of accounts receivables and others (days) are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Belum Jatuh Tempo	--	--	Not Yet Due
Sudah Jatuh Tempo			Past Due
1 - 30 hari	5.799	4.608	1 - 30 days
Jumlah	5.799	4.608	Total
Dikurangi:			
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai	(469)	(469)	Allowance for Impairment Losses
Jumlah Bersih	5.330	4.139	Net

Cadangan kerugian penurunan piutang merupakan penurunan nilai secara individual. Cadangan kerugian piutang usaha dan lainnya dibentuk karena terdapat ketidakpastian signifikan terhadap kolektibilitas piutang usaha dan lainnya tersebut. Berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan akun piutang usaha dan lainnya pada akhir periode pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan tersebut di atas adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin terjadi atas penurunan piutang usaha dan lainnya pada tanggal 31 Desember 2023.

Allowance for impairment losses on receivables is an individual impairment. Allowance for losses on trade and other receivables is established because there is significant uncertainty regarding the collectibility of trade and other receivables. Based on the results of a review of the condition of trade and other receivables accounts at the end of the reporting period, management believes that the provisions mentioned above are sufficient to cover losses that may occur due to the decrease in trade and other receivables on December 31, 2023.

6. Uang Muka dan Biaya Dibayar di Muka

6. Advance and Prepaid Expenses

Akun ini merupakan uang muka operasional dan asuransi dibayar di muka masing-masing sebesar Rp50 dan Rp183 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

This account represents operational advances and prepaid insurance amounting to Rp50 and Rp183 on December 31, 2023 and 2022, respectively.

7. Dana Dibatasi Penggunaannya

7. Restricted Cash

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, akun ini merupakan penyisihan dana cadangan pembayaran bunga, dana cadangan pembayaran pokok obligasi dan dana cadangan pemeliharaan, masing-masing, sebesar Rp317.971 dan Rp171.471 yang ditempatkan sebagai deposito berjangka pada PT Bank Mega Tbk dan disajikan sebagai bagian aset tidak lancar.

As of December 31, 2023 and 2022, this account represents an allowance for interest payment reserve funds, bond principal payment reserve funds, and maintenance reserve funds, respectively, amounting to Rp317,971 and Rp171,471, which were placed as time deposits on PT Bank Mega Tbk and presented as part of non-current assets.

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. Aset Tetap

8. Fixed Assets

	2023				
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung:</u>					<u>Direct Acquisition:</u>
Partisi dan Perlengkapan kantor	2.678	129	--	2.807	Partitions and Office Equipments
Alat Transportasi	297	--	--	297	Transportation Tools
<u>Aset Hak-Guna</u>					<u>Right of Use Assets</u>
Alat Transportasi	1.839	--	--	1.839	Transportation Tools
Total Harga Perolehan	4.814	129	--	4.943	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung:</u>					<u>Direct Acquisition:</u>
Partisi dan Perlengkapan Kantor	2.295	206	--	2.501	Partitions and Office Equipments
Alat Transportasi	217	35	--	252	Transportation Tools
<u>Aset Hak-Guna</u>					<u>Right of Use Assets</u>
Alat Transportasi	775	613	--	1.388	Transportation Tools
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3.287	854	--	4.141	Total Acquisition Cost
Nilai Tercatat	1.527			802	Carrying Amount
	2022				
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Reklasifikasi/ <i>Reclassification</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Biaya Perolehan					Acquisition Cost
<u>Kepemilikan Langsung:</u>					<u>Direct Acquisition:</u>
Partisi dan Perlengkapan kantor	2.468	210	--	2.678	Partitions and Office Equipments
Alat Transportasi	297	--	--	297	Transportation Tools
<u>Aset Hak-Guna</u>					<u>Right of Use Assets</u>
Bangunan	137	--	(137)	--	Building
Perlengkapan Kantor	33	--	(33)	--	Office Supplies
Alat Transportasi	2.025	470	(656)	1.839	Transportation Tools
Jumlah Harga Perolehan	4.960	680	(826)	4.814	Total Acquisition Cost
Akumulasi Penyusutan					Accumulated Depreciation
<u>Kepemilikan Langsung:</u>					<u>Direct Acquisition:</u>
Partisi dan Perlengkapan Kantor	2.121	174	--	2.295	Partitions and Office Equipments
Alat Transportasi	182	35	--	217	Transportation Tools
<u>Aset Hak-Guna</u>					<u>Right of Use Assets</u>
Bangunan	126	11	(137)	--	Building
Perlengkapan Kantor	33	--	(33)	--	Office Supplies
Alat Transportasi	880	551	(656)	775	Transportation Tools
Jumlah Akumulasi Penyusutan	3.342	771	(826)	3.287	Total Acquisition Cost
Nilai Tercatat	1.618			1.527	Carrying Amount

Berikut informasi tambahan mengenai aset hak guna:

Here is additional information about right-of-use assets:

	2023 Rp	2022 Rp	
Jumlah diakui di laba rugi			Amounts recognised in profit or loss
Bunga atas liabilitas sewa	69	100	Interest on lease liabilities
Beban penyusutan aset hak-guna	613	562	Depreciation of right-of-use assets
Beban terkait liabilitas sewa dengan nilai rendah atau jangka pendek	(183)	(241)	Expenses relating to short-term or low value lease liabilities
Jumlah diakui dalam laporan arus kas			Amounts recognised in statement of cash flows
Jumlah kas keluar untuk pembayaran liabilitas sewa	(694)	(621)	Total cash outflow for payment or leases

Penyusutan untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, masing-masing dibebankan pada beban umum dan administrasi sebesar Rp854 dan Rp771 (Catatan 23).

Depreciation for the years ended December 31, 2023, and 2022 was charged to general and administrative expenses in the amount of Rp854 and Rp771, respectively (Note 23).

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Perusahaan telah mengasuransikan aset tetap dengan nilai pertanggungan sebesar Rp509. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The Company has insured fixed assets with an insured value of Rp509. The Company's management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses from this risk.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

As of December 31, 2023, management believes that there is no indication of impairment in the value of fixed assets.

9. Hak Pengusahaan Jalan Tol

9. Toll Road Concession Rights

Aset hak pengusahaan jalan tol merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol yang diberikan kepada Perusahaan, dengan rincian sebagai berikut:

Toll road concession rights assets represent concession rights from the Government of the Republic of Indonesia in the form of toll road concessions granted to the Company, with the following details:

	2023			
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)				Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)
Biaya Perolehan	2.126.664	18.894	2.145.558	Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi	573.367	69.574	642.941	Accumulated Amortization
Nilai Tercatat	1.553.297		1.502.617	Carrying Amount
	2022			
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)				Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk)
Biaya Perolehan	2.107.781	18.883	2.126.664	Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi	515.995	57.372	573.367	Accumulated Amortization
Nilai Tercatat	1.591.786		1.553.297	Carrying Amount

Beban amortisasi hak pengusahaan jalan tol disajikan sebagai bagian dari beban langsung (Catatan 22) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortization expense for toll road concession rights is presented as part of direct expenses (Note 22) in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Perusahaan telah mengasuransikan aset konsesi dalam hak pengusahaan jalan tol dengan nilai pertanggungan sebesar Rp189.897. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa nilai pertanggungannya cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas risiko tersebut.

The company has insured concession assets under toll road concession rights with an insurance amounting to Rp189,897. The Company's management believes that the insurance amount is sufficient to cover possible losses from this risk.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai hak pengusahaan jalan tol.

As of December 31, 2023, management believes that there is no indication of a decrease in the value of toll road concession rights.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. Aset Takberwujud Lainnya

10. Other Intangible Assets

	2023			
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Perangkat Lunak				Software
Biaya Perolehan	2.004	--	2.004	Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi	1.762	86	1.848	Accumulated Amortization
Nilai Tercatat	242		156	Carrying Amount
	2022			
	Saldo awal/ <i>Beginning Balance</i>	Penambahan/ <i>Additions</i>	Saldo akhir/ <i>Ending Balance</i>	
Perangkat Lunak				Software
Biaya Perolehan	1.745	259	2.004	Acquisition Cost
Akumulasi Amortisasi	1.259	503	1.762	Accumulated Amortization
Nilai Tercatat	486		242	Carrying Amount

Beban amortisasi aset takberwujud lainnya disajikan sebagai bagian dari beban umum dan administrasi (Catatan 23) dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain.

Amortization expenses for other intangible assets are presented as part of general and administrative expenses (Note 23) in the statement of profit or loss and other comprehensive income.

Pada tanggal 31 Desember 2023, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset takberwujud lainnya.

As of December 31, 2023, management believes that there is no indication of impairment of other intangible assets.

11. Utang Usaha

11. Trade Payables

	2023	2022	
	Rp	Rp	
Pihak berelasi (Catatan 25)	14.556	--	Related Parties (Notes 25)
Pihak ketiga	89	200	Third Parties
Jumlah	14.645	200	Total

Pada tanggal 31 Desember 2023, utang usaha pihak berelasi merupakan utang kepada PT Astra Tol Nusantara untuk pekerjaan pelapisan jalan tol dan jasa manajemen.

As of December 31, 2023, related party trade payables represent payables to PT Astra Tol Nusantara for overlay toll road and management fee.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, utang usaha pihak ketiga merupakan utang kepada untuk polis asuransi, jasa sewa kendaraan serta jasa konsultan sebesar Rp89 dan Rp200.

As of December 31, 2023 and 2022, third party trade payables represent payables to insurance polis, vehicle rental services and consultant services amounting to Rp89 and Rp200.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. Utang Lain-Lain

12. Other Payables

	2023 Rp	2022 Rp	
Uang Titipan			Deposit payable
Pihak Berelasi (catatan 25)	953	1.388	Related Parties (note 25)
Pihak Ketiga	228	449	Third Party
Jumlah	1.181	1.837	Total

Uang titipan merupakan pendapatan tol yang belum dibayarkan kepada PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2022: PT Jasamarga Tollroad Operator), PT Jalan Lingkar Baratsatu dan PT Hutama Karya (Persero) atas kendaraan yang melewati ruas tol Perusahaan sehubungan dengan Perjanjian Kerjasama Integrasi Sistem Transaksi Pembayaran Tol dengan seluruh Badan Usaha Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta (Catatan 28b).

Deposit money represents toll revenues that have not been paid to PT Jasa Marga (Persero) Tbk (2022: PT Jasamarga Tollroad Operator), PT Jalan Lingkar Baratsatu and PT Hutama Karya (Persero) for vehicles passing through the Company's toll roads in connection with the Transaction System Integration and Cooperation Agreement Toll payments with all Jakarta Outer Ring Road Business Entities (Note 28b).

13. Perpajakan

13. Taxation

a. Utang pajak

a. Tax Payables

	2023 Rp	2022 Rp	
PPh Pasal 4 (2)	565	221	Article 4 (2)
PPh Pasal 21	65	52	Article 21
PPh Pasal 23	56	67	Article 23
PPh Pasal 25	256	--	Article 25
PPh Pasal 29	12.014	15.819	Article 29
Pajak Pertambahan Nilai	6	5	Value Added Tax
Jumlah	12.962	16.164	Total

b. Beban pajak penghasilan

b. Income Tax Expense

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban Pajak Kini	14.634	16.665	Current Tax
Beban (Manfaat) Pajak Tangguhan	5.144	(842)	Deferred Tax Expenses (Benefits)
Jumlah	19.778	15.823	Total

c. Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan Perusahaan adalah sebagai berikut:

c. The reconciliation between profit before tax, as presented in the statement of profit or loss and the Company's fiscal loss is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Laba sebelum Pajak Penghasilan	75.123	48.308	Income Before Tax Income
Beda Waktu:			Timing Differences
Biaya Provisi untuk Pelapisan Jalan Tol	(3.835)	9.662	Provision of Overlay Expenses
Imbalan Bonus dan Cadangan Manfaat Karyawan Lainnya	2.182	4.816	Bonus Rewards and Other Employee Benefit Reserves
Imbalan Kerja	(322)	662	Employee Benefit
Sewa	(12)	40	Leases
Penyusutan Aset Tetap dan Aset Takberwujud Lainnya	68	41	Depreciation of Fixed Assets and Intangible Assets
Amortisasi Hak Pengusahaan Jalan Tol	(21.463)	(11.391)	Amortization of Toll Road Concession Rights
Beda Tetap:			Permanent Difference
Beban Bunga	26.102	32.720	Interest Expenses
Beban Umum dan Administrasi	730	630	General and Administrative Expenses
Penghasilan Bunga yang dikenakan Pajak Final	(12.053)	(9.739)	Interest Income Subject to Final Tax
Estimasi Laba Kena Pajak	66.520	75.749	Estimated Taxable Income
Beban Pajak Kini	14.634	16.665	Current Tax Expense
Dikurangi Pajak Dibayar di Muka			Less Prepaid Tax
PPh Pasal 25	(2.620)	(846)	Article 25
Kurang Bayar Pajak Penghasilan	12.014	15.819	Underpayment of Income Tax

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

d. Pajak Tangguhan

	2023			
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Diakui di laba rugi/ Recognized in Profit or loss	Diakui di penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset (Liabilitas)				
Pajak Tangguhan				
Amortisasi HPJT	(7.193)	(4.722)	--	(11.915)
Penyusutan Aset Tetap	37	15	--	52
Imbalan Kerja	1.262	(71)	27	1.218
Provisi Pelapisan				
Jalan Tol	6.065	(844)	--	5.221
Sewa	11	(3)	--	8
Imbalan Bonus dan Cadangan Manfaat Karyawan Lainnya	1.918	481	--	2.399
Jumlah	2.100	(5.144)	27	(3.017)

Assets (Liabilities)			
Deferred Taxes			
Amortization HPJT			
Depreciation Fixed Assets			
Employee Benefit			
Provision for Overlay			
Toll Road			
Lease			
Bonuses Allowance and Employee Benefit Reserve			
Total			

d. Deferred Tax

	2022			
	1 Januari 2023/ January 1, 2023	Diakui di laba rugi/ Recognized in Profit or loss	Diakui di penghasilan Komprehensif Lain/ Recognized in Other Comprehensive Income	31 Desember 2023/ December 31, 2023
Aset (Liabilitas)				
Pajak Tangguhan				
Amortisasi HPJT	(4.687)	(2.506)	--	(7.193)
Penyusutan Aset Tetap	29	8	--	37
Imbalan Kerja	960	146	156	1.262
Provisi Pelapisan				
Jalan Tol	3.940	2.125	--	6.065
Sewa	2	9	--	11
Imbalan Bonus dan Cadangan Manfaat Karyawan Lainnya	858	1.060	--	1.918
Jumlah	1.102	842	156	2.100

Assets (Liabilities)			
Deferred Taxes			
Amortization HPJT			
Depreciation Fixed Assets			
Employee Benefit			
Provision for Overlay			
Toll Road			
Lease			
Bonuses Allowance and Employee Benefit Reserve			
Total			

e. Rekonsiliasi antara (beban) manfaat pajak penghasilan yang tercermin di dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain berdasarkan tarif pajak yang berlaku pada laba sebelum pajak penghasilan Perusahaan adalah sebagai berikut:

e. The reconciliation between (expense) income tax benefits reflected in the profit and loss statement and other comprehensive income based on the applicable tax rates on the Company's profit before income tax is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp
Laba Sebelum Pajak	75.123	48.308
Beban Pajak Atas Laba Dengan Tarif Pajak yang Berlaku 22%	(16.527)	(10.628)
Efek Pajak Penghasilan Pada Benda Tetap: Beban Pajak Yang Tidak Dapat Dikurangkan untuk Tujuan Perpajakan	(5.903)	(7.338)
Penghasilan Bunga Yang Dikenakan Pajak Final	2.652	2.143
Beban pajak penghasilan	(19.778)	(15.823)

Profit Before Tax	
Tax Burden on Profits with the Applicable Tax Rate 22%	
Effect of Income Tax on Permanent Differences: Tax Expenses That Cannot be Deducted for Tax Purposes	
Interest Income is Subject to Final Tax	
Income Tax Expenses	

14. Liabilitas Sewa

Perusahaan menandatangani perjanjian kendaraan bermotor dengan periode lebih dari satu tahun. Perjanjian sewa tidak memberikan persyaratan apapun, tetapi aset hak-guna tidak dapat digunakan sebagai jaminan atas pinjaman. Berikut rincian mutasi liabilitas sewa:

The Company signed a vehicle agreement for a period of more than one year. The lease agreement does not provide any conditions, but right-of-use assets cannot be used as collateral for a loan. Following are the details of the transfer of rental liabilities:

	2023 Rp	2022 Rp
Saldo Awal Tahun	1.116	1.167
Penambahan	--	470
Beban Bunga Liabilitas Sewa	69	100
Pembayaran Liabilitas Sewa	(694)	(621)
Saldo Akhir Tahun	491	1.116
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	419	491
Bagian Jangka Panjang	72	625

14. Lease Liabilities

Beginning balance	
Addition	
Interest on lease liabilities	
Payment of lease liabilities	
Ending balance	
Periods due within one year	
Long - term portion	

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. Beban Akruai

15. Accrued Expenses

	2023 Rp	2022 Rp	
Beban Umum dan Administrasi	14.405	8.973	General and Administrative Expenses
Beban Bunga Utang Obligasi	13.798	13.798	Obligation Interest Expenses
Beban Pengumpulan dan Pemeliharaan Tol dan Pemeliharaan E-Toll-Payment (catatan 25)	12.038	16.886	Toll Collection and Maintenance Expenses and E-Toll-Payment Maintenance (note 25)
Beban Jasa Manajemen (catatan 25)	2.197	1.947	Management Service Expenses (note 25)
Beban Kontraktor dan Konsultan	564	3.891	Contractor and Consultant Expenses
Jumlah	43.002	45.495	Total

16. Utang Retensi

16. Retention Payables

Utang retensi merupakan utang atas pekerjaan penambahan peralatan tol dan pelapisan ulang Jalan Tol Ruas Lingkar Jakarta (JORR) W2 Utara dan bangunan pelengkap gedung kantor. Rincian utang retensi adalah sebagai berikut:

Retention payables represents debt for work on adding toll equipment and resurfacing of the North W2 Jakarta Ring Road (JORR) Toll Road and complementary office buildings. Details of retention debt are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak Berelasi (Catatan 25)	7.348	1.656	Related Parties (Notes 25)
Pihak Ketiga	178	55	Third Parties
Jumlah	7.526	1.711	Total

17. Utang Obligasi

17. Bonds Payables

	2023 Rp	2022 Rp	
Obligasi Marga Lingkar Jakarta			Obligation Marga Lingkar Jakarta
Seri C	299.000	299.000	Series C
Seri D	320.000	320.000	Series D
Seri E	464.000	464.000	Series E
Subjumlah	1.083.000	1.083.000	Subtotal
Dikurangi:			Less:
Biaya Penerbitan Obligasi yang belum Diamortisasi	(2.148)	(2.668)	Unamortized Bond Issuance Cost
Jumlah	1.080.852	1.080.332	Total
Dikurangi:			Less:
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	299.000	--	Current Maturities
Biaya Penerbitan Obligasi yang belum Diamortisasi	(204)	--	Unamortized Issuance Cost
Bagian Jangka Panjang	782.056	1.080.332	

Pada tanggal 31 Oktober 2017, Perusahaan mendapatkan pernyataan efektif dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK) atas penerbitan Obligasi I Marga Lingkar Jakarta Tahun 2017 ("Obligasi") dengan 5 (lima) seri yaitu:

- Seri A senilai Rp200.000 dengan suku bunga 7,45% per tahun dan telah jatuh tempo dan dilunasi tanggal 8 November 2020
- Seri B senilai Rp217.000 dengan suku bunga 7,75% per tahun dan telah jatuh tempo dan dilunasi tanggal 8 November 2022

On October 31 2017, the Company received an effective statement from the Financial Services Authority (OJK) regarding the issuance of Bonds I Marga Lingkar Jakarta Year 2017 ("Bonds") in 5 (five) series, namely:

- Series A amounting Rp200,000 with an interest rate of 7.45% per year and was due and paid off on November 8, 2020
- Series B amounting Rp217,000 with an interest rate of 7.75% per year and was due and paid off on November 8, 2022

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

- Seri C senilai Rp299.000 dengan suku bunga 8,30% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2024
- Seri D senilai Rp320.000 dengan suku bunga 8,70% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2027
- Seri E senilai Rp464.000 dengan suku bunga 8,85% per tahun dan akan jatuh tempo tanggal 8 November 2029

Total dana yang diterima Perusahaan pada tanggal 8 November 2017 dari hasil penerbitan obligasi adalah sebesar Rp1.500.000. Sesuai dengan perjanjian dengan PT Bank Mega Tbk selaku wali amanat dan prospektus utang obligasi MLJ, sekitar 90% dari dana tersebut akan digunakan untuk pelunasan seluruh kredit investasi dan sekitar 8% untuk penyisihan dana cadangan pembayaran bunga sebesar 12 (dua belas) bulan bunga untuk seluruh seri obligasi yang tersedia paling lambat 1 (satu) bulan setelah tanggal emisi, dan sisanya untuk modal kerja, termasuk namun tidak terbatas kepada biaya layanan transaksi, biaya layanan lalu lintas dan biaya layanan konstruksi.

Perusahaan juga diwajibkan untuk mempertahankan rasio-rasio keuangan tertentu berdasarkan laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh kantor akuntan publik yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan selama periode utang obligasi sebagai berikut:

- Interest Coverage Ratio (ICR) (rasio cakupan bunga) lebih atau sama dengan 1,5 kali;
- Debt to Equity Ratio (DER) (rasio utang) kurang atau sama dengan 4 kali.

Pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022, Perusahaan telah memenuhi seluruh pembatasan penting.

Perusahaan juga akan dianggap wanprestasi terhadap kewajibannya sehubungan dengan utang obligasinya apabila Perusahaan membuat utang baru, kecuali untuk menambah keperluan modal kerja Perusahaan dalam rangka pemenuhan kebutuhan operasional dan/atau dana cadangan pelunasan pokok obligasi dan/atau dana cadangan pemeliharaan atau apabila Perusahaan mengeluarkan obligasi atau instrumen utang lain yang sejenis yang mempunyai kedudukan lebih tinggi, atau pembayarannya didahulukan dari obligasi.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- Series C amounting Rp299,000 with an interest rate of 8.30% per year and will mature on November 8, 2024
- Series D amounting Rp320,000 with an interest rate of 8.70% per year and will mature on November 8, 2027
- Series E amounting Rp464,000 with an interest rate of 8.85% per year and will mature on November 8, 2029

The total funds received by the Company on November 8 2017 from the proceeds of the bond issuance amounted to Rp1,500,000. In accordance with the agreement with PT Bank Mega Tbk as trustee and the prospectus for the MLJ bond debt, around 90% of the funds will be used to repay all investment loans and around 8% to set aside reserve funds for interest payments amounting to 12 (twelve) months of interest for all bond series available no later than 1 (one) month after the issuance date, and the remainder for working capital, including but not limited to transaction service fees, traffic service fees and construction service fees.

Companies are also required to maintain certain financial ratios based on annual financial reports that have been audited by a public accounting firm registered with the Financial Services Authority during the bond payable period as follows:

- Interest Coverage Ratio (ICR) (interest coverage ratio) more than or equal to 1.5 times
- Debt to Equity Ratio (DER) (debt ratio) less or equal to 4 times

As of December 31, 2023 and 2022, the Company has met with all major covenant requirement.

The Company will also be deemed to be in default of its obligations in relation to its bonds payable if the Company create new debt, except to increase the Company's working capital requirements in order to meet operational needs and/or reserve funds for repayment of bond principal and/or maintenance reserve funds or if the Company issues bonds or other similar debt instruments that have a higher position, or the payment takes precedence from bonds.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Obligasi ini dijamin dengan seluruh harta kekayaan Perusahaan baik barang bergerak maupun barang tidak bergerak, baik yang telah ada maupun yang akan ada di kemudian hari.

This bond is guaranteed by all of the Company's assets, both movable and immovable, both existing and those that will exist in the future.

18. Provisi Pelapisan Jalan Tol

18. Provision for Overlay

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo awal	27.572	17.910	Beginning balance
Penambahan (Catatan 22)	19.178	21.817	Additional (Notes 22)
Realisasi	(31.646)	(12.155)	Realization
Saldo Akhir	15.104	27.572	Ending Balance
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Waktu Satu Tahun	11.594	22.114	Current Portion
Bagian Jangka Panjang	3.510	5.458	Long Term Portion
Jumlah	15.104	27.572	Total

19. Liabilitas Imbalan Kerja

19. Employee Benefit Liabilities

Perusahaan telah menghitung program pensiun sesuai dengan perhitungan yang mengacu pada Perjanjian Kerja Bersama dan PP 35/2021.

The Company has calculated the pension program in accordance with calculations referring to the Collective Labor Agreement and PP 35/2021

Asumsi dasar yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The basic assumptions used in determining employee benefits liabilities are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Usia Pensiun Normal	46 years	46 years	Pension Normal Age
Tingkat Kenaikan Gaji per Tahun	6,00%	6,00%	Salary Increase Rate per Year
Tingkat Diskonto per Tahun	6,75%	7,25%	Discount Rate per Year
Tabel Mortalita	TMI IV	TMI IV	Mortality Rate
Tingkat Cacat Tetap per Tahun	10% dari tingkat mortalita	10% from mortality rate	Disability Rate
Tingkat Pengunduran Diri Sukarela	1% sampai usia 40 tahun dan berkurang secara linear sampai 0% pada usia 46 tahun	1% until age 40 years and decreases steadily linear to 0% at the age of 46 years	Voluntary Resignation Rate

Estimasi liabilitas imbalan pasca kerja pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah berdasarkan hasil perhitungan dengan metode "Projected Unit Cost" yang keduanya dilakukan oleh Kantor Konsultan Aktuaria Riana & Rekan (2022: PT Padma Radya Aktuaria), aktuaria independen, tertanggal 5 Januari 2024 dan 5 Januari 2023.

Estimated post-employment benefits liabilities as of December 31, 2023 and 2022 are based on the results of calculations using the "Projected Unit Cost" method, both carried out by the Riana & Rekan Actuarial Consultant Firm (2022: PT Padma Radya Aktuaria), independent actuary, dated January 5, 2024 and January 5, 2023.

Rincian beban yang diakui adalah sebagai berikut:

The details of the expenses recognized are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Biaya Jasa Kini	627	717	Current Service Cost
Biaya Jasa Lalu	(1.123)	--	Past Service Cost
Biaya Bunga	324	545	Interest Cost
Kerugian dari Penyelesaian	--	347	Losses from Settlement
Jumlah	(172)	1.609	Total

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Mutasi keuntungan aktuarial yang diakui di penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

Movements in actuarial profits recognized in other comprehensive income are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal	256	810	Beginning Balance
Keuntungan (Kerugian) Aktuarial	(123)	(710)	Actuarial (Gain) Loss
Dampak Pajak Tangguhan dan Perubahan Tarif	27	156	Impact of Deferred Taxes and Tarif Changes
Saldo Akhir	160	256	Ending Balance

Mutasi liabilitas yang diakui di laporan posisi keuangan adalah sebagai berikut:

Liability movements recognized in the statement of financial position are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo Awal	5.732	4.360	Beginning Balance
Penyesuaian Perubahan Atribusi Imbalan	--	(122)	Adjustment of changes in the attribution
Beban yang Diakui	(172)	1.609	Current year Expenses
Pembayaran Manfaat	(150)	(825)	Benefit Paid
Kerugian (Keuntungan) Aktuarial	123	710	Actuarial Losses (Gains)
Saldo Akhir	5.533	5.732	Ending Balance

Jadwal jatuh tempo pembayaran dari liabilitas imbalan pasca kerja yang tidak didiskonto adalah sebagai berikut:

The payment due schedule for undiscounted post-employment benefit obligations is as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	
Kurang dari 1 Tahun	27	28	Less than 1 Year
1 sampai 5 Tahun	1.214	785	1 to 5 Years
Lebih dari 5 Tahun	28.844	37.559	More than 5 Years
Jumlah	30.085	38.372	Total

Analisis sensitivitas pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis as of December 31, 2023 and 2022:

	2023 Rp	2022 Rp	
Saldo liabilitas imbalan kerja	5.533	5.732	Employee benefits liability balance
Asumsi Tingkat Diskonto			Discount Rate Assumptions
- 1,00%	4.960	6.412	1,00%
+1,00%	6.123	5.138	1,00%
Asumsi Tingkat Kenaikan Gaji			Assumed Salary Increase Rate
- 1,00%	6.145	5.111	1,00%
+1,00%	4.933	6.433	1,00%

Durasi rata-rata kewajiban manfaat pasti Perusahaan di akhir periode pelaporan adalah 12,83 tahun pada tahun 2023 (2022: 13,59 tahun).

The average duration of the Company's defined benefit obligations at the end of the reporting period is 12,83 years in 2023 (2022: 13.59 years).

20. Modal Saham

20. Capital Stock

Rincian kepemilikan saham Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 adalah sebagai berikut:

Details of the Company's share ownership as of December 31, 2023 and 2022 are as follows:

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Pemegang Saham	Total saham ditempatkan Presentase Total dan disetor penuh/ Number of shares issued and fully paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total (Rupiah Penuh)/ (Full Rupiah)	Shareholders
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	334.420.770	51,00%	334.421	PT Jasa Marga (Persero) Tbk
PT Jakarta Marga Jaya	321.306.230	49,00%	321.306	PT Jakarta Marga Jaya
Jumlah	655.727.000	100,00%	655.727	Total

Berdasarkan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham nomor 10 tanggal 28 Juni 2021 yang dibuat dihadapan Dra. Yurina Surtati, S.H., MBA., M.Kn, para pemegang saham menyetujui penjualan saham PT Jasa Marga (Persero) Tbk kepada PT Jakarta Marga Jaya dan terdapat perubahan komposisi kepemilikan saham PT Jasa Marga (Persero) Tbk menjadi 334.420.770 lembar saham senilai Rp334.421 dan PT Jakarta Marga Jaya menjadi 321.306.230 lembar saham senilai Rp321.306. Akta tersebut telah mendapatkan pengesahan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia No. AHUAH.01.03-0405377 tanggal 29 Juni 2021.

Based on the Deed of Shareholders resolution Number 10, dated on June 28, 2021, made before Dra. Yurina Surtati, S.H., MBA., M.Kn, the shareholders approved the sale of PT Jasa Marga (Persero) Tbk's shares to PT Jakarta Marga Jaya, and there was a change in the composition of PT Jasa Marga (Persero) Tbk's share ownership to 334,420,770 shares worth IDR 334,421 and PT Jakarta Marga Jaya to 321,306,230 shares worth IDR 321,306. The deed has received the approval of the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia No. AHUAH.01.03-0405377, dated June 29, 2021.

21. Pendapatan Usaha

Akun ini merupakan pendapatan tol atas pengoperasian ruas Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara (Ulujami - Kebon Jeruk) masing-masing sebesar Rp333.877 dan Rp311.679 pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022.

Berdasarkan Kepmen PU No. 1522/KPTS/M/2020 tanggal 21 Oktober 2020 yang berlaku sejak tanggal 17 Januari 2021 untuk ruas JORR (W.S.E), tarif untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

Ruas	Golongan/ Group				
	I	II	III	IV	V
JORR W2 Utara	16.000	23.500	23.500	31.500	31.500

Berdasarkan Kepmen PU No. 1604/KPTS/M/2023 tanggal 16 November 2023 yang berlaku sejak tanggal 4 Desember 2023 untuk ruas JORR (W.S.E), tarif untuk ruas tersebut adalah sebagai berikut:

Ruas	Golongan/ Group				
	I	II	III	IV	V
JORR W2 Utara	17.000	25.000	25.000	33.500	33.500

21. Revenues

This account represents toll revenues from the operation of the Jakarta Outer Ring Road (JORR) Section W2 North (Ulujami - Kebon Jeruk) amounting to Rp333,877 and Rp311,679 on December 31, 2023 and 2022, respectively.

Based on Minister of Public Works No.1522/KPTS/M/2020 dated October 21, 2020 which has been in effect since January 17, 2021 for the JORR (WSE) section, the rates for this section are as follows:

Based on Minister of Public Works 1604/KPTS/M/2023 dated November 16, 2023 which has been in effect since December 4, 2023 for the JORR (WSE) section, the rates for this section are as follows:

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
 Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
 (Disajikan dalam jutaan Rupiah,
 kecuali dinyatakan lain)

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
 December 31, 2023 and 2022
 (Expressed in millions of Rupiah,
 unless otherwise stated)

22. Beban Langsung

22. Direct Expenses

	2023 Rp	2022 Rp	
Amortisasi (catatan 9)	69.574	57.372	Amortization (notes 9)
Pajak Bumi Dan Bangunan	25.408	26.662	Land And Building Tax
Jasa Pengumpulan Tol (catatan 25)	20.258	18.096	Toll Collection Services (notes 25)
Provisi Pelapisan Jalan Tol (catatan 18)	19.178	21.817	Provision For Toll Road Overlay (notes 18)
Gaji, Tunjangan, dan Imbalan Kerja	10.777	11.808	Salaries, Allowance, And Employee Benefit
Beban Pemeliharaan Jalan Tol (catatan 25)	4.884	--	Toll Road Maintenance Expenses (notes 25)
Bahan Bakar, Listrik Dan Air	1.401	2.053	Fuel, Electricity And Water
Perbaikan Dan Pemeliharaan Aset	1.292	1.281	Asset Repair And Maintenance
Pembersihan Jalan Dan Pertamanan (catatan 25)	955	5.132	Street Cleaning And Landscaping (notes 25)
Beban Konsultan Dan Alih Daya	295	421	Consultant And Outsourcing Expenses
Administrasi Dan Perlengkapan Tol	13	9	Toll Administration And Equipment
Lain-Lain (Dibawah Rp200)	544	417	Others (Under Rp200)
Jumlah	154.579	145.068	Total

23. Beban Umum Dan Administrasi

23. General and Administrative Expenses

	2023 Rp	2022 Rp	
Gaji Dan Tunjangan	8.945	9.015	Salaries And Allowance
Jasa Manajemen (catatan 25)	2.507	1.947	Management Services (notes 25)
Administrasi Dan Keperluan Kantor	2.286	1.854	Administration And Office Supplies
Jasa Profesional	1.832	1.116	Professional Services
Bahan Bakar, Telepon Dan Listrik	1.149	410	Fuel, Telephone And Electricity
Beban Alih Daya	1.133	1.010	Outsourcing Expenses
Penyusutan Dan Amortisasi (catatan 8 Dan 10)	940	1.274	Depreciation And Amortization (notes 8 And 10)
Sewa Kendaraan Dan Kantor	183	241	Rent Vehicles And Toll Equipment
Lain-Lain (Dibawah Rp 200)	177	140	Others (Under Rp200)
Jumlah	19.152	17.007	Total

24. Penghasilan dan Beban Keuangan

24. Financial Income and Expenses

a. Penghasilan Keuangan

a. Finance Income

	2023 Rp	2022 Rp	
Penghasilan bunga deposito	14.884	11.971	Deposit interest income
Penghasilan jasa giro	298	203	Giro Fee Income
Beban pajak deposito	(2.976)	(2.394)	Deposits interest expense
Beban pajak giro	(60)	(41)	Giro Tax expense
Jumlah	12.146	9.739	Total

b. Biaya Keuangan

b. Finance Costs

	2023 Rp	2022 Rp	
Pihak ketiga			Third parties:
Utang obligasi	94.234	108.683	Obligation payable
Liabilitas sewa	69	101	Lease liabilities
Jumlah	94.303	108.784	Total

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. Saldo Dan Transaksi Dengan Pihak-Pihak Berelasi

25. Balances and Transactions with Related Parties

- a. Saldo akun dengan pihak-pihak berelasi sebagai berikut:

- a. Account balances with related parties are as follows:

	2023 Rp	2022 Rp	Persentase Terhadap Total Aset/ Percentage of Total Assets	
			2023 %	2022 %
Laporan Posisi Keuangan				
Aset				
Bank (Catatan 4)				
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	2.820	3.104	0,15%	0,17%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	583	448	0,03%	0,02%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	265	280	0,01%	0,02%
Subjumlah	3.668	3.832	0,20%	0,21%
Deposito Berjangka (Catatan 4)				
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	9.000	--	0,48%	0,00%
PT Bank Mandiri Taspen	--	10.000	--	0,55%
Subjumlah	9.000	10.000	0,48%	0,55%
Total	12.668	13.832	0,68%	0,76%
Piutang usaha dan lainnya (Catatan 5)				
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	2.763	1.887	0,15%	0,10%
PT Hutama Karya (Persero)	1.110	451	0,06%	0,02%
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	136	99	0,01%	0,01%
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	20	158	--	0,01%
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10	5	--	--
Bruto	4.039	2.600	0,22%	0,14%
Utang Usaha (Catatan 11)				
PT Astra Tol Nusantara	14.556	--	1,23%	--
Utang Lain-lain (Catatan 12)				
PT Hutama Karya (Persero)	474	1.226	0,04%	0,07%
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	479	162	0,04%	0,01%
Jumlah	953	1.388	0,08%	0,08%
Beban Akrua (Catatan 15)				
Beban Pengumpulan dan Pemeliharaan Tol dan Pemeliharaan E-Toll-Payment				
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	--	14.763	--	0,81%
PT Jasamarga Tollroad Operator	3.979	2.123	0,34%	0,12%
PT Astra Tol Nusantara	8.059	--	0,68%	0,00%
Subjumlah	12.038	16.886	1,02%	0,93%
Beban Jasa Manajemen				
PT Astra Tol Nusantara	2.197	1.947	0,19%	0,11%
Jumlah	14.235	18.833	1,20%	1,04%
Utang Retensi (Catatan 16)				
PT Astra Tol Nusantara	3.754	--	0,32%	--
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	3.594	1.656	0,30%	--
Jumlah	7.348	1.656	0,62%	0,00%
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain				
Beban Langsung (Catatan 23)				
PT Jasamarga Tollroad Operator	20.258	18.096	13,11%	12,47%
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	955	5.132	0,62%	3,54%
PT Astra Tol Nusantara	4.884	--	3,16%	--
Jumlah	26.097	23.228	16,88%	16,01%
General and Administrative Expenses (Notes 24)				
PT Astra Tol Nusantara	2.507	1.947	13,09%	11,45%
Jumlah	2.507	1.947	13,09%	11,45%

	2023 Rp	2022 Rp	Persentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage of Total Liabilities	
			2023 %	2022 %
Retention Payable (Notes 11)				
PT Astra Tol Nusantara	14.556	--	1,23%	--
Other Payable (Notes 12)				
PT Hutama Karya (Persero)	474	1.226	0,04%	0,07%
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	479	162	0,04%	0,01%
Total	953	1.388	0,08%	0,08%
Accrued Expenses (Notes 15)				
Toll Collection and Maintenance Expenses and E-Toll-Payment Maintenance				
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	--	14.763	--	0,81%
PT Jasamarga Tollroad Operator	3.979	2.123	0,34%	0,12%
PT Astra Tol Nusantara	8.059	--	0,68%	0,00%
Subtotal	12.038	16.886	1,02%	0,93%
Management				
PT Astra Tol Nusantara	2.197	1.947	0,19%	0,11%
Total	14.235	18.833	1,20%	1,04%
Retention Payable (Notes 16)				
PT Astra Tol Nusantara	3.754	--	0,32%	--
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	3.594	1.656	0,30%	--
Total	7.348	1.656	0,62%	0,00%

	2023 Rp	2022 Rp	Persentase Terhadap Total Beban Langsung/ Percentage of Total Direct Expenses	
			2023 %	2022 %
Profit and Loss				
Other Comprehensive Income				
Direct Expense (Notes 23)				
PT Jasamarga Tollroad Operator	20.258	18.096	13,11%	12,47%
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	955	5.132	0,62%	3,54%
PT Astra Tol Nusantara	4.884	--	3,16%	--
Total	26.097	23.228	16,88%	16,01%

	2023 Rp	2022 Rp	Persentase Terhadap Total Beban Umum dan Administrasi/ Percentage of Total General and Administrative Expenses	
			2023 %	2022 %
General and Administrative Expenses (Notes 24)				
PT Astra Tol Nusantara	2.507	1.947	13,09%	11,45%
Total	2.507	1.947	13,09%	11,45%

- b. Jumlah remunerasi yang diterima oleh Dewan Komisaris dan Direksi untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2023 dan 2022 masing-masing sebesar Rp3.714 dan Rp1.549.

- b. The amount of remuneration received by the Board of Commissioners and Directors for the years ending December 31, 2023 and 2022 is Rp3,714 and Rp1,549, respectively.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

c. Rincian sifat hubungan dan jenis transaksi yang material dengan pihak berelasi sebagai berikut:

c. *Details of the nature of relationships and types of material transactions with related parties are as follows:*

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Jenis Transaksi/ Nature of Transaction
PT Jasa Marga (Persero) Tbk	Pemegang Saham <i>Shareholders</i>	Piutang lain-lain, utang lain-lain <i>Other Receivables, Other Payable</i>
PT Utama Karya (Persero)	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Piutang lain-lain, utang lain-lain <i>Other Receivables, Other Payable</i>
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, piutang lain-lain, utang lain-lain <i>Placement of Current Accounts, Other Receivables, Other Payable</i>
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, piutang lain-lain, utang lain-lain <i>Placement of Current Accounts, Other Receivables, Other Payable</i>
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, piutang lain-lain, utang lain-lain <i>Placement of Current Accounts, Other Receivables, Other Payable</i>
PT Bank Syariah Indonesia Tbk	Dikendalikan oleh Pemerintah Pusat Republik Indonesia <i>Controlled by Central Government of the Republic of Indonesia</i>	Penempatan giro, deposito <i>Placement of Current Accounts, deposito</i>
PT Jasamarga Tollroad Maintenance	Pihak berelasi lainnya <i>Other related parties</i>	Utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, utang retensi Beban Tol <i>Other Payable, Accrual Expenses Retention Expenses, Toll Expenses</i>
PT Jasamarga Tollroad Operator	Pihak berelasi lainnya <i>Other related parties</i>	Utang lain-lain, liabilitas yang masih harus dibayar, Beban Tol <i>Other Payable, Accrual Expenses Toll Expenses</i>
PT Astra Tol Nusantara	Entitas induk dari pemegang saham <i>Entities under common control</i>	Liabilitas yang masih harus dibayar Beban Tol, Retensi <i>Accrual Expenses Toll Expenses, Retention Expenses</i>

26. Aset Dan Liabilitas Keuangan

Instrumen keuangan yang disajikan dalam laporan posisi keuangan dicatat sebesar nilai wajar, atau disajikan dalam jumlah tercatat baik karena jumlah tersebut adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya.

Tabel berikut menyajikan aset keuangan dan liabilitas keuangan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2023 dan 2022. Nilai tercatat mendekati nilai wajar dari aset keuangan dan liabilitas pada tanggal pelaporan.

26. Financial Assets and Liabilities

Financial instruments presented in the statement of financial position are recorded at fair value, or presented at a good carrying amount because that amount is approximately the fair value.

The following table presents the Company's financial assets and financial liabilities as of December 31, 2023 and 2022. The carrying values approximate the fair values of the financial assets and liabilities at the reporting date.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2023 Rp	2022 Rp	
Aset Keuangan Lancar			Current Financial Assets
Kas dan setara kas	49.371	83.935	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dan lainnya	5.330	4.139	Trade and Other Receivables
Jumlah Aset Keuangan Lancar	54.701	88.074	Total Current Financial Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar			Non-Current Financial Assets
Dana dibatasi penggunaannya	317.971	171.471	Restricted Cash
Jumlah Aset Keuangan	372.672	259.545	Total Non-Current Financial Assets
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek			Current Financial Liabilities
Utang usaha	14.645	200	Trade Payables
Beban Akruai	43.002	45.495	Accrued Expenses
Utang retensi	7.526	1.711	Retention Payable
Utang lain-lain	1.181	1.837	Other Payable
Liabilitas sewa	419	491	Lease Liabilities
Bagian utang obligasi jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	298.796	--	Current Maturities of Bonds Payable Short-Term Liabilities:
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Pendek	365.569	49.734	Total Current Financial Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang			Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas sewa	72	625	Lease Liabilities
Utang obligasi jangka panjang setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	782.056	1.080.332	Bonds Payable Long-Term - net of Current Maturities During One Year
Jumlah Liabilitas Keuangan Jangka Panjang	782.128	1.080.957	Total Non-Current Financial Liabilities
Jumlah Liabilitas Keuangan	1.147.697	1.130.691	Total Financial Liabilities

Manajemen berpendapat bahwa nilai tercatat aset dan liabilitas keuangan yang dicatat sebesar biaya perolehan diamortisasi dalam laporan keuangan mendekati nilai wajarnya baik yang jatuh tempo dalam jangka pendek maupun yang dibawa berdasarkan tingkat suku bunga pasar.

Management is of the opinion that the carrying value of financial assets and liabilities recorded at amortized cost in the financial statements approximates their fair value whether they have short-term maturities or are carried based on market interest rates.

Hierarki nilai wajar

Perusahaan menggunakan hierarki teknik penilaian berikut dalam menentukan dan mengungkapkan nilai wajar aset dan liabilitas keuangan:

- Tingkat 1: harga yang beredar di pasar aktif (tidak disesuaikan) untuk aset atau liabilitas yang identik;
- Tingkat 2: teknik-teknik lain atas semua input yang memiliki efek signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat dapat diobservasi, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- Tingkat 3: teknik yang menggunakan input yang memiliki pengaruh signifikan terhadap nilai wajar yang tercatat yang tidak berdasarkan data pasar yang dapat diobservasi.

Fair value hierarchy

The Company uses the following hierarchy of valuation techniques in determining and disclosing the fair value of financial assets and liabilities:

- Level 1: circulating prices in active markets (unadjusted) for identical assets or liabilities;
- Level 2: other techniques for all inputs that have a significant effect on the recorded fair value that can be observed, either directly or indirectly;
- Level 3: techniques that use inputs that have a significant impact on the recorded fair value that are not based on observable market data.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

**27. Tujuan Dan Kebijakan Pengelolaan Risiko
Keuangan**

Kebijakan Manajemen Risiko

Risiko keuangan utama yang dihadapi Perusahaan adalah risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga. Perhatian atas pengelolaan risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia.

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Perusahaan menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko suku bunga, dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: risiko kemungkinan bahwa debitur tidak membayar semua atau sebagian pinjaman atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Perusahaan.
- Risiko likuiditas: risiko Perusahaan akan mengalami kesulitan dalam rangka memperoleh dana untuk memenuhi komitmennya terkait instrumen keuangan.
- Risiko suku bunga: risiko dimana arus kas masa datang suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi akibat perubahan suku bunga pasar.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi Perusahaan telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan Perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Perusahaan.

Pedoman utama dari kebijakan ini adalah sebagai berikut:

- Meminimalkan dampak dari perubahan mata uang dan risiko pasar atas semua jenis transaksi; dan
- Semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan secara bijaksana, konsisten, dan mengikuti praktik pasar terbaik.

Risiko Kredit

Risiko kredit yang timbul dari aset keuangan lainnya yang mencakup kas dan setara kas serta dana yang ditetapkan penggunaannya, risiko kredit yang dihadapi timbul karena wanprestasi dari counterparty. Perusahaan

27. Financial Risk Management Objectives and Policies

Risk Management Policy

The main financial risk faced by the Company is credit risk, liquidity risk and interest rate risk. Attention to this risk management has increased significantly by considering changes and volatility of financial markets in Indonesia.

In carrying out operational, investment and funding activities, the Company faces financial risks, namely credit risk, risk liquidity and interest rate risk, and defines the risks as follows:

- *Credit risk: the risk that the debtor will not pay all or part of the loan or will not pay on time and will cause losses to the Company*
- *Liquidity risk: the risk that the Company will experience difficulties in obtaining funds to fulfill its commitments regarding financial instruments*
- *Interest rate risk: the risk that future cash flows of a financial instrument will fluctuate due to changes in market interest rates*

In order to manage these risks effectively, the Company's Board of Directors has approved several strategies for managing financial risks, which are in line with the Company's objectives. This guideline sets out the objectives and actions that must be taken in order to manage the financial risks faced by the Company

The main guidelines of this policy are as follows:

- *Minimize the impact of currency changes and market risks on all types of transactions; And*
- *All financial risk management activities are carried out wisely, consistently and following best market practices*

Credit Risk

Credit risk arising from other financial assets which includes cash and cash equivalents as well as funds whose use is determined, the credit risk faced arises due to default by the counterparty. The Company does not have

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

tidak memiliki risiko kredit terpusat dari penempatan kas dan setara kas, piutang usaha dan lainnya, serta deposito berjangka yang dibatasi penggunaannya yang ditempatkan pada satu bank. Perusahaan memiliki kebijakan untuk tidak menempatkan investasi pada instrumen yang memiliki risiko kredit tinggi dan hanya menempatkan investasinya pada bank-bank dengan peringkat kredit yang tinggi. Nilai maksimal eksposur adalah sebesar nilai tercatat sebagaimana ditunjukkan pada Catatan 4, 5, dan 7.

Risiko Likuiditas

Perusahaan mengelola risiko likuiditas dengan mempertahankan kas dan setara kas yang mencukupi dalam memenuhi komitmen Perusahaan untuk operasi normal Perusahaan dan secara rutin mengevaluasi proyeksi arus kas dan arus kas aktual, serta jadwal tanggal jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan.

Tabel di bawah ini merupakan jadwal jatuh tempo liabilitas keuangan Perusahaan berdasarkan pembayaran kontraktual sebagai berikut:

2023						
Total	Jatuh tempo 1 tahun Due Date 1 year	Jatuh tempo 1 - 3 tahun Due Date 1 - 3 years	Jatuh tempo 1 - 5 tahun Due Date 1 - 5 years	Jatuh tempo 5 tahun Due Date 5 years		
Utang Usaha	14.645	14.645	--	--	--	Trade Payables
Beban Akrual	43.002	43.002	--	--	--	Accrued Expenses
Utang Retensi	7.526	7.526	--	--	--	Retention Payable
Utang Obligasi*	1.468.061	393.502	569.267	505.292	--	Bonds Payable
Utang Lain-lain	1.181	1.181	--	--	--	Other Payable
Liabilitas Sewa	419	419	--	--	--	Lease Liabilities
Jumlah	1.534.834	460.275	569.267	505.292		Total

2022						
Total	Jatuh tempo 1 tahun Due Date 1 year	Jatuh tempo 1 - 3 tahun Due Date 1 - 3 years	Jatuh tempo 1 - 5 tahun Due Date 1 - 5 years	Jatuh tempo 5 tahun Due Date 5 years		
Utang Usaha	200	200	--	--	--	Trade Payables
Beban Akrual	45.495	45.495	--	--	--	Accrued Expenses
Utang Retensi	1.711	1.711	--	--	--	Retention Payable
Utang Obligasi*	1.546.595	93.721	458.316	454.019	540.539	Bonds Payable
Utang Lain-lain	1.837	1.837	--	--	--	Other Payable
Liabilitas Sewa	1.116	491	625	--	--	Lease Liabilities
Jumlah	1.596.954	143.455	458.941	454.019	540.539	Total

*) Termasuk beban bunga masa depan

*) Includes future interest expense

Risiko Suku Bunga

Risiko bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas kontraktual masa datang dari suatu instrumen keuangan akan terpengaruh akibat perubahan suku bunga pasar. Eksposur Perusahaan yang terpengaruh risiko suku bunga terutama terkait dengan kas dan setara kas, piutang serta utang obligasi.

Manajemen Perusahaan melakukan penelaahan atas suku bunga yang telah ditetapkan, apabila suku bunga pasar berubah

centralized credit risk from placing cash and cash equivalents, trade and other receivables, as well as restricted time deposits placed with one bank. The Company has a policy of not placing investments in instruments that have high credit risk and only placing investments in banks with high credit ratings. The maximum exposure value is the recorded value as shown in Notes 4, 5 and 7.

Liquidity Risk

The Company manages liquidity risk by maintain sufficient cash and cash equivalents to fulfill the Company's commitments for the Company's normal operations and regularly evaluate cash flow projections and actual cash flows, as well as the maturity date schedule of financial assets and liabilities.

The table below is the maturity schedule of the Company's financial liabilities based on the following contractual payments

Interest Rate Risk

Interest risk is the risk that the fair value or future contractual cash flows of a financial instrument will be affected due to changes in market interest rates. The Company's exposure to interest rate risk is mainly related to cash and cash equivalents, receivables and bonds payable.

Company Management reviews the interest rates that have been set, if market interest rates change significantly, Company

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

secara signifikan, Manajemen Perusahaan akan melakukan negosiasi untuk tingkat suku bunga tersebut. Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan memiliki liabilitas keuangan yaitu utang obligasi sebesar Rp1.080.332 yang dikenakan tingkat bunga tetap.

Manajemen Permodalan

Tujuan Perusahaan dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya dan memelihara struktur permodalan yang optimum. Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Perusahaan dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbalan hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Perusahaan secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Management will negotiate the interest rates. As of December 31, 2022, the Company has financial liabilities, namely bonds payable amounting to Rp1,080,332 which bear a fixed interest rate.

Capital management

The Company's objective in managing capital is to maintain business continuity so that it can provide results to shareholders and benefits to other stakeholders and maintain an optimum capital structure. In order to maintain or adjust the capital structure, the Company can adjust the amount of dividends paid to shareholders, capital returns to shareholders or issue new shares to reduce loans.

The Company actively and routinely examines and manages its capital to ensure optimal capital and return structures for shareholders, taking into account the efficiency of capital use based on operating cash flows and capital expenditure and considering capital needs in the future.

28. Perjanjian Dan Perikatan Penting

Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol ("PPJT")

- a. Berdasarkan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol No. 257/PPJT/VII/Mn/2006 tanggal 7 Juli 2006 dari PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Entitas Induk), berdasarkan Akta No. 05 tanggal 6 Mei 2010 dari Notaris Rina Utami Djauhari, SH., Perusahaan mengadakan perjanjian dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk dan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai pengalihan Perjanjian Hak Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara: Ulujami - Kebun Jeruk. Masa Konsesi Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara: Ulujami - Kebon Jeruk selama 40 (empat puluh) tahun sejak tanggal 1 Januari 2005.
- Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.8 tanggal 7 Januari 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.

28. Important Agreements and Engagements

Toll Road Concession Agreement ("PPJT")

- a. Based on the Toll Road Concession Agreement No.257/PPJT/VII/Mn/2006 dated 7 July 2006 from PT Jasa Marga (Persero) Tbk (Parent Entity), based on Deed No. 05 dated 6 May 2010 from Notary Rina Utami Djauhari, SH., the Company entered into an agreement with PT Jasa Marga (Persero) Tbk and the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) regarding the transfer of the agreement Jakarta Outer Ring Road Section (JORR) W2 North: Ulujami - Kebun Jeruk. The concession period for the Jakarta Outer Ring Road (JORR) Section W2 North:Ulujami - Kebon Jeruk is 40 (forty) years since date 1 January 2005.
- Amendment I of the Toll Road Concession Agreement of Jakarta Outer Ring Road (JORR) section W2 North based on Deed No.8 dated January 7, 2011 from Notary Rina Utami Djauhari, SH regarding changes to several matters contained in the PPJT.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- Perusahaan mengadakan perjanjian ulang dengan Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) mengenai Perjanjian Hak Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara: Ulujami - Kebon Jeruk berdasarkan Akta No. 03 tanggal 7 Juni 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H.
- Amandemen I Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.24 tanggal 18 November 2011 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Amandemen II Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.22 tanggal 24 Desember 2013 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Amandemen III Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.16 tanggal 22 Juni 2017 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- Amandemen IV Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.21 tanggal 11 Mei 2021 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT, seperti perubahan dalam pasal definisi, pengertian dan tanggal efektif, pasal pengusahaan jalan tol, pasal jaminan pelaksanaan, pasal pengadaan tanah, pasal perencanaan teknik, pasal konstruksi jalan tol, pasal pemeliharaan, pasal jaminan pemeliharaan, pasal pengoperasian jalan tol, pasal tarif tol, pasal asuransi, pasal cedera janji badan usaha jalan tol, pasal nilai pekerjaan selesai dan uji tuntas, pasal berakhirnya pengusahaan jalan tol, pasal pembebasan tanggung jawab, dan pasal pengalihan hak dan kepemilikan saham.
- Amandemen V Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Lingkaran Luar Jakarta (JORR) Seksi W2 Utara berdasarkan Akta No.02 tanggal 06 Januari 2023 dari Notaris Rina Utami Djauhari, S.H. mengenai perubahan terhadap beberapa hal yang dimuat dalam PPJT.
- *The Company entered into a re-agreement with the Toll Road Regulatory Agency (BPJT) regarding the Toll Road Concession Rights Agreement of Jakarta Outer Ring Road (JORR) Section W2 North: Ulujami – Kebon Jeruk based on Deed No. 03 dated June 7, 2011 from Notary Rina Utami Djauhari, S.H.*
- *Amendment I of the Toll Road Concession Agreement of Jakarta Outer Ring Road (JORR) section W2 North based on Deed No.24 dated 18 November 2011 from Notary Rina Utami Djauhari, SH regarding changes to several matters contained in the PPJT.*
- *Amendment II of the Toll Road Concession Agreement of Jakarta Outer Ring Road (JORR) section W2 North based on Deed No.22 dated 24 December 2013 from Notary Rina Utami Djauhari, SH regarding changes to several matters contained in the PPJT.*
- *Amendment III of the Toll Road Concession Agreement of Jakarta Outer Ring Road (JORR) section W2 North based on Deed No.16 dated 22 June 2017 from Notary Rina Utami Djauhari, S.H. regarding changes to several things contained in the PPJT.*
- *Amendment IV of the Toll Road Concession Agreement of Jakarta Outer Ring Road (JORR) section W2 North based on Deed No.21 dated 11 May 2021 from Notary Rina Utami Djauhari, SH regarding changes to several things contained in the PPJT, such as changes to the definition article, meaning and effective date, toll road concession article, implementation guarantee article, article land acquisition, technical planning article, toll road construction article, maintenance article, maintenance guarantee article, toll road operation article, toll fare article, insurance article, toll road business entity breach of contract article, value of completed work and due diligence article, termination of business article toll roads, articles on exemption from liability, and articles on transfer of rights and share ownership.*
- *Amendment V of the Toll Road Concession Agreement of Jakarta Outer Ring Road (JORR) section W2 North based on Deed No.02 dated January 06, 2023 from Notary Rina Utami Djauhari, S.H. regarding changes to several things contained in the PPJT.*

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- b. Perusahaan telah menandatangani Perjanjian Kerjasama Integrasi Sistem Transaksi Pembayaran Tol Ruas Tol Jalan Tol Lingkar Luar Jakarta Seksi W1 (Penjaringan - Kebon Jeruk), Seksi W2 Utara (Kebon Jeruk – Ulujami), Seksi W2 Selatan (Ulujami – Pondok Pinang), Seksi S (Pondok Pinang – Taman Mini), Seksi E1, E2, E3 (Taman Mini – Rorotan), Jalan Tol Akses Tanjung Priok Seksi E-1, E-2, E2a, NS Direct (Rorotan-Kebon Bawang) dan Jalan Tol Pondok Aren – Ulujami dengan PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero), dan PT Jakarta Lingkar Barat Satu No.28.1/KONTRAK-DIR/2019 tanggal 29 Maret 2019 terkait pelaksanaan integrasi dan proporsi bagi hasil pendapatan tol yang akan digunakan secara terus menerus, sebesar 15,32% untuk seksi E1; 9,59 % untuk seksi W2 Utara; 24,23 % untuk seksi S; 8,28% untuk seksi W2 Selatan; 16,33% untuk seksi E1; 7,19% untuk seksi E2; 0,89% untuk seksi E3; 5,05% untuk seksi Pondok Aren – Ulujami serta 13,12% untuk Akses Tanjung Priok Seksi E-1, E-2, E2a, NS Direct.
- c. Pekerjaan Jasa Pengoperasian Jalan Tol Berdasarkan Kontrak Jasa Pengoperasian Jalan Tol JORR W2 Utara (Kebon Jeruk-Ulujami) antara Perusahaan dengan PT Jasamarga Tollroad Operator (JMTO) No. 015/KONTRAK-DIR/MLJ/I/2020 tanggal 28 Februari 2020 dan adendumnya tanggal 30 Desember 2022, nilai kontrak untuk tanggal 1 Januari 2023 sampai dengan 31 Desember 2023 adalah sebesar Rp21.036.348.150 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%).
- d. Pekerjaan Jasa Manajemen Bidang Pemeliharaan Jalan Tol Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Jasamarga Tollroad Maintenance (JMTM) No. 036/KONTRAK-DIR/MLJ/III/2020 tanggal 2 Maret 2020 tentang Kontrak Manajemen Bidang Pemeliharaan Jalan Tol JORR W2 Utara dengan nilai kontrak tahun pertama sebesar Rp3.315.452.027 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%) yang diubah sesuai dengan surat usulan *final quantity* tanggal 8 Desember 2020 oleh JMTM menjadi Rp3.031.547.043 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%). Jangka waktu perjanjian adalah 36 bulan mulai tanggal 2 Maret 2020 sampai dengan 1 Maret 2023.
- b. *The Company has signed a Cooperation Agreement on the Integration of Toll Payment Transaction Systems for the Jakarta Outer Ring Road Toll Road Section W1 (Penjaringan - Kebon Jeruk), Section W2 North (Kebon Jeruk – Ulujami), Section W2 South (Ulujami – Pondok Pinang), Section S (Pondok Pinang – Taman Mini), Sections E1, E2, E3 (Taman Mini – Rorotan), Tanjung Priok Access Toll Road Sections E-1, E-2, E2a, NS Direct (Rorotan-Kebon Bawang) and Pondok Aren – Ulujami Toll Road with PT Jasa Marga (Persero) Tbk, PT Utama Karya (Persero), and PT Jakarta Lingkar Baratsatu No.28.1/KONTRAK DIR/2019 dated March 29, 2019 regarding the implementation of integration and the proportion of toll revenue sharing that will be used continuously, amounting to 15.32% for section E1; 9.59% for section W2 North; 24.23% for section S; 8.28% for section W2 South; 16.33% for section E1; 7.19% for section E2; 0.89% for section E3; 5.05% for the Pondok Aren – Ulujami section and 13.12% for Tanjung Priok Access Sections E-1, E-2, E2a, NS Direct.*
- c. *Toll road Operation Services Work Based on the Toll Road Operation Services Contract of JORR W2 North (Kebon Jeruk Ulujami) between the Company and PT Jasamarga Tollroad Operator (JMTO) No.015/KONTRAK-DIR/MLJ/I/2020 dated February 28, 2020 and the addendum dated December 30, 2022, the contract value for January 1, 2023 to December 31, 2023 is amounting to RP 21,036,348,150 (in full Rupiah) (includes 10% Value Added Tax).*
- d. *Management Services Jobs in the Field of Toll Road Maintenance Based on the Contracting Contract Services between the Company and PT Jasamarga Tollroad Maintenance (JMTM) No.036/KONTRAK-DIR/MLJ/III/2020 dated March 2, 2020 concerning Management Contract for Maintenance of the JORR W2 North Toll Road with a first year contract value of Rp3,315,452,027 (in full Rupiah) (includes 10% Value Added Tax) which was changed in accordance with the final quantity proposal letter dated December 8, 2020 by JMTM to Rp3,031,547,043 (in full Rupiah) (includes 10% Value Added Tax). The term of the agreement is 36 months from March 2, 2020 to March 1, 2023. Based on Addendum VIII to the contract dated September 15, 2022, the third*

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Berdasarkan Addendum VIII kontrak tersebut tanggal 15 September 2022, nilai kontrak tahun ketiga adalah sebesar Rp 33.291.423.585 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%). Nilai kontrak tahun ketiga termasuk nilai kontrak pekerjaan lapis tambah (*Scrapping Filling & Overlay*) sebesar Rp12.155.067.435 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%) dan rekonstruksi beton dan *capital expenditure* sebesar Rp16.163.157.441 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%).

Berdasarkan Kontrak Jasa Pemborongan antara Perusahaan dengan PT Astra Tol Nusantara (AIS) No. 037/KONTRAK DIR/MLJ/III/2023 tanggal 2 Maret 2023 tentang Kontrak Manajemen Bidang Pemeliharaan Jalan Tol JORR W2 Utara dengan jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 36 bulan mulai 02 Maret 2023 sampai dengan 01 Maret 2026 dengan nilai kontrak sebesar Rp44.150.557.026 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%). Nilai kontrak tahun II dan III akan disusul Kembali oleh AIS setiap tahunnya dan dievaluasi oleh MLJ.

e. Pekerjaan Pengadaan Sewa Kendaraan
Perusahaan mengadakan perjanjian jasa sewa kendaraan Direktur Keuangan dan Umum dengan PT Serasi Autoraya No.008/KONTRAK-DIR/MLJ/I/2021 tanggal 22 Januari 2021 dengan jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 36 bulan mulai 08 Februari 2021 sampai dengan 07 Februari 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp544.500.000 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%) dan perjanjian sewa kendaraan operasional dengan PT Serasi Autoraya No.137/KONTRAK-DIR/MLJ/IX/2021 tanggal 02 September 2021 dengan jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 36 bulan mulai 02 September 2021 sampai dengan 01 September 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp1.163.552.400 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 10%).

f. Pekerjaan Pengadaan Jasa *Cleaning Service* dan Resepsionis
Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa *Cleaning Service* dan Resepsionis dengan PT Pelita Adhidaya Servindo No. 039/KONTRAK-DIR/MLJ/III/202 tanggal 1 Maret 2022 mengenai Pekerjaan Jasa

year contract value is Rp33,291,423,585 (in full Rupiah) (including 11% Value Added Tax). The third year contract includes the additional layer work contract value (*Scrapping Filling & Overlay*) of Rp12,155,067,435 (in full Rupiah) (includes 11% Value Added Tax) and concrete reconstruction and capital expenditure of Rp16,163,157,441 (in Full Rupiah) (includes 11% Value Added Tax).

Based on the Contracting Contract Services between the Company and PT Astra Tol Nusantara (AIS) No. 037/KONTRAK DIR/MLJ/III/2023 dated March 2, 2023 concerning the Management Contract for Maintenance of the JORR W2 North with an implementation period set at 36 months from March 2, 2023 to March 2, 2026 with a contract value of Rp 44,150,557,026 (in full Rupiah) (includes 10% Value Added Tax). The contract value for years II and III will be reviewed by AIS every year and evaluated by MLJ.

e. *Vehicle Rental Procurement Work*
The Company entered into a vehicle rental services agreement for the Director of Finance and General Affairs with PT Serasi Autoraya No.008/KONTRAK-DIR/MLJ/I/2021 dated January 22, 2021 with an implementation period set for 36 months from February 8, 2021 to February 7, 2024 with a contract value of Rp544,500,000 (in full Rupiah) (includes 10% Value Added Tax). and operational vehicle rental agreement with PT Serasi Autoraya No.137/ KONTRAK-DIR/MLJ/IX/2021 dated September 2, 2021 with an implementation period set at 36 months from September 2, 2021 to September 1, 2024 with a contract value of Rp1,163,552,400 (in full Rupiah) (including 10% Value Added Tax).

f. *Cleaning Service Procurement Work and Receptionist*
The Company entered into a *Cleaning Service and Receptionist Services Contract* with PT Pelita Adhidaya Servindo No. 039/KONTRAK-DIR/MLJ/III/202 dated March 1, 2022, concerning cleaning service

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

Cleaning Service dan Resepsionis. Jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 1 Maret 2022 sampai dengan 28 Februari 2023 dengan nilai kontrak sebesar Rp343.517.080 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%).

Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Jasa *Cleaning Service* dan Resepsionis dengan PT Pelita Adhidaya Servindo No. 050/KONTRAK-DIR/MLJ/III/2023 tanggal 31 Maret 2023 mengenai Pekerjaan Jasa *Cleaning Service* dan Resepsionis. Jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 1 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp371.848.320 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%).

g. Pekerjaan Jasa Pengemudi Direksi dan Pengemudi *Pool*

Perusahaan mengadakan Kontrak Pekerjaan Pengemudi Direksi dan Pengemudi *Pool* dengan PT Pelita Adhidaya Servindo No. 049/KONTRAK-DIR/MLJ/III/2023 tanggal 31 Maret 2023 mengenai Pekerjaan Jasa Pegemudi Direksi dan Pengemudi *Pool*. Jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 12 bulan terhitung sejak tanggal 1 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp462.097.440 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%).

h. Pekerjaan Jasa Penyedia Satuan Tenaga Pengamanan

Perusahaan mengadakan pekerjaan jasa penyedia satuan tenaga pengamanan PT Multiartha Adhi Sarana No. 062/KONTRAK-DIR/MLJ/IV/2022 tanggal 01 April 2022. Jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 12 bulan mulai dari 01 April 2022 sampai dengan 31 Maret 2023 dengan nilai kontrak sebesar Rp252.427.320 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%).

Perusahaan mengadakan pekerjaan jasa penyedia satuan tenaga pengamanan PT Pelita Adhidaya Servindo No. 048/KONTRAK-DIR/MLJ/III/2023 tanggal 31 Maret 2023. Jangka waktu pelaksanaan ditetapkan selama 12 bulan mulai dari 01 April 2023 sampai dengan 31 Maret 2024 dengan nilai kontrak sebesar Rp273.486.240 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%).

and reception service work. The implementation period is set for 12 months, starting from March 1, 2022, to February 28, 2023, with a contract value of Rp343,517,080 (in full Rupiah) (including 11% Value-Added Tax).

The Company entered into a Cleaning Service and Receptionist Services Contract with PT Pelita Adhidaya Servindo No.050/KONTRAK-DIR/MLJ/III/2023 dated March 31, 2023 concerning Cleaning Service and Receptionist Services. The implementation period is set for 12 months starting from April 1, 2023 to March 31, 2024 with a contract value of RP 371,848,320 (in full Rupiah) (including 11% Value Added Tax).

g. Directors and Pool Drivers Services Jobs

The Company entered into a Directors and Pool Drivers Employment Contract with PT Pelita Adhidaya Servindo No.049/KONTRAK-DIR/MLJ/III/2023 dated March 31, 2023 regarding the work of directors and pool drivers. The implementation period is set for 12 months starting from April 1, 2022 to March 31, 2024 with a contract value of Rp462,097,440 (in full Rupiah) (including 11% Value Added Tax).

h. Job Services Providing Security Personnel

The Company provides security personnel services at PT Multiartha Adhi. Facility No. 062/KONTRAK-DIR/MLJ/IV/2022 dated April 1, 2022. Execution timeframe set for 12 months starting from April 1, 2022, to March 31, 2023, with a value of contract of Rp252,427,320 (in full Rupiah) (inclusive of Value Added Tax) 11%).

The Company provides security personnel services at PT Pelita Adhidaya Servindo No. 048/KONTRAK DIR/MLJ/III/2023 dated March 31, 2023. The implementation period is set for 12 months starting from April 01, 2023 to March 31, 2024 with a contract value of RP 273,486,240 (in full Rupiah) (including Value Added Tax 11%).

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

- i. Pekerjaan Penyediaan Jasa Manajemen Perusahaan mengadakan perjanjian penyediaan jasa manajemen dengan PT Astra Tol Nusantara tanggal 02 Maret 2023. Jangka waktu kontrak ditetapkan selama 3 tahun mulai dari 02 Maret 2023 sampai dengan 01 Maret 2026 dengan nilai kontrak sebesar Rp10.868.657.241 (dalam Rupiah penuh) (sudah termasuk Pajak Pertambahan Nilai 11%).
- j. Perkara Hukum Lainnya
- i. Perusahaan merupakan Tergugat II atas sengketa perdata pelepasan hak atas tanah yang diajukan oleh pihak ketiga. Pihak ketiga mengajukan gugatan ke Pengadilan Negeri Jakarta Barat dengan registrasi No. 544/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Brt yang mengeluarkan putusan tanggal 31 Januari 2019 yang memenangkan Perusahaan. Selanjutnya pihak ketiga mengajukan banding ke Pengadilan Tinggi DKI Jakarta pada tanggal 8 Februari 2019. Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menerbitkan putusan banding No. 475/PDT/2019/PT.DKI tanggal 15 Oktober 2019 yang memenangkan Perusahaan dan menguatkan Putusan Pengadilan Negeri Jakarta Barat. Pihak ketiga telah mengajukan Kasasi ke Mahkamah Agung pada tanggal 22 Januari 2020 dan pada tanggal 14 Februari 2020.
- Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Kasasi ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 24 November 2020, Mahkamah Agung republik Indonesia telah menerbitkan putusan Kasasi yang memenangkan Perusahaan. Terhadap putusan Kasasi tersebut, pihak ketiga telah mengajukan permohonan Peninjauan Kembali pada tanggal 9 November 2021 dan pada tanggal 16 Desember 2021, Perusahaan telah mengajukan Kontra Memori Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 14 Januari 2022, Pengadilan Negeri Jakarta Barat telah mengirimkan berkas Peninjauan Kembali tersebut ke Mahkamah Agung RI dan tanggal 16 Agustus 2022, Pengadilan Negeri Jakarta Barat mengirimkan kelengkapan berkas Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung RI.
- i. *Work Providing Management Services*
The Company entered into an agreement to provide management services with PT Astra Tol Nusantara on March 02, 2023. The Agreement period is set for 03 Years starting from March 02, 2023 to March 01, 2023 with a contract value of RP 10,868,657,241 (in full Rupiah) (including Value Added Tax 11%).
- j. *Other Legal Cases*
- i. *The Company is a Defendant II in a civil dispute over the release of land rights filed by a third party. Previously, a third party filed a lawsuit at the West Jakarta District Court with registration No. 544/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Brt, which issued a decision dated January 31, 2019 in favor of the Company. Furthermore, the third party filed an appeal to the DKI Jakarta High Court on February 8, 2019. The Jakarta High Court has issued an appeal ruling. No. 475/PDT/2019/PT. DKI dated October 15, 2019, which won the Company and upheld the West Jakarta District Court Decision. The third party has filed a case with the Supreme Court on January 22, 2020, and on February 14, 2020.*
- The Company has filed a Counter Memory Cassation to the Supreme Court of the Republic of Indonesia. On November 24, 2020, the Supreme Court of the Republic of Indonesia has issued a Cassation ruling in favor of the Company. Against the Cassation ruling, a third party filed an application for judicial review on November 9, 2021, and on December 16, 2021, the Company filed a counter-memory review with the Supreme Court of the Republic of Indonesia. On January 14, 2022, the West Jakarta District Court sent the review file to the Supreme Court of the Republic of Indonesia, and on August 16, 2022, the West Jakarta District Court sent the complete review file to the Supreme Court of the Republic of Indonesia.*

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Pada tanggal 2 Februari 2023, Perusahaan melalui kuasa hukumnya menerima Relas Pemberitahuan Putusan Mahkamah Agung RI dari Pengadilan Negeri Depok Kelas IA yang menolak permohonan Peninjauan Kembali yang diajukan oleh pihak ketiga dengan Putusan Mahkamah Agung RI No. 1026 PK/Pdt/2022, tanggal 3 November 2022, Jo No. 544/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Brt.

- ii. Perusahaan menerima surat gugatan yang di ajukan oleh Serikat Karyawan Marga Lingkar Jakarta (SKMLJ W2) yang telah didaftarkan di Kepaniteraan Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Register Nomor 204/Pdt.Sus-PHI/2023/PN.Jkt.Pst tertanggal 20 Juli 2023. Didalam gugatan tersebut, Penggugat berkepentingan untuk mengajukan gugatan perselisihan hubungan industrial dalam hal perselisihan kepentingan mengenai pasal-pasal dalam pembuatan Perjanjian Kerja Bersama (PKB) yang pertama kali antara Serikat Karyawan Marga Lingkar Jakarta (SKMLJ W2) dengan PT Marga Lingkar Jakarta (PT MLJ).

Perusahaan telah selesai menangani Perkara Perselisihan Hubungan Industrial terkait Perselisihan Kepentingan dalam membuat Perjanjian Kerja Bersama (PKB) antara PT Marga Lingkar Jakarta (Tergugat) dengan Serikat Karyawan Marga Lingkar Jakarta (SKMLJ W2) (Penggugat) pada tingkat Pengadilan Hubungan Industrial Pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat dengan Nomor Register Perkara: 204/Pdt.Sus-PHI/2023/PN.Jkt.Ps, perkara tersebut telah diputuskan oleh Majelis Hakim Pengadilan Hubungan Industrial pada Pengadilan Negeri Jakarta Pusat pada tanggal 6 Desember 2023

29. Segmen Operasi

Untuk tujuan pelaporan manajemen, saat ini manajemen hanya mengukur kinerja Perusahaan dari sudut pandang jenis segmen usaha yaitu hanya usaha jalan tol.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

On February 2 2023, the Company through its legal representative received a Notification of the Republic of Indonesia Supreme Court Decision from the Class IA Depok District Court which rejected the request for Judicial Review submitted by a third party with the Republic of Indonesia Supreme Court Decision No. 1026 PK/Pdt/2022, November 3 2022, Jo No. 544/Pdt.G/2017/PN.Jkt.Brt.

- ii. The Company has received a lawsuit letter filed by the Jakarta Marga Lingkar Employees Union (SKMLJ W2), which has been registered at the Registrar of the Industrial Relations Court at the Central Jakarta District Court with Register Number 204/Pdt.Sus-PHI/2023/PN.Jkt.Pst dated July 20, 2023. In the lawsuit, the plaintiff has an interest in filing an industrial relations dispute lawsuit in terms of a dispute of interest regarding the articles in making the first Collective Labor Agreement (PKB) between the Marga Lingkar Jakarta Employees Union (SKMLJ W2) and PT Marga Lingkar Jakarta (PT MLJ).

The Company has finished handling the Industrial Relations Dispute Case related to the Dispute Interest in making a Perjanjian Kerja Bersama (PKB) between PT Marga Lingkar Jakarta (Defendant) and the Marga Lingkar Jakarta Employees Union (SKMLJ W2) (Plaintiff) at the Industrial Relations Court level at the Central Jakarta District Court with Case Register Number: 204/Pdt. Sus PHI/2023/PN.Jkt. PS: This case was decided by the Panel of Judges at the Industrial Relations Court at the Central Jakarta District Court on December 6, 2023.

29. Operation Segments

For management reporting purposes, currently management only measures the Company's performance from the perspective of the type of business segment, namely only the toll road business.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

30. Informasi Tambahan Arus Kas

a. Informasi tambahan atas laporan arus kas terkait aktivitas non kas adalah sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Perolehan Aset Takberwujud - Hak Pengusahaan Jalan Tol melalui Liabilitas yang Masih Harus Dibayar	6.105	8.013
Perolehan Aset Tetap Melalui Liabilitas Sewa	--	470

Acquisition of Intangible Assets - Concession Rights Toll Roads through Accrued Liabilities
Acquisition of Fixed Assets through Lease Liabilities

b. Perubahan liabilitas yang timbul dari aktivitas pendanaan:

	2023 Rp				
	1 Januari 2023/ 1 Januari 2023/	Arus Kas/ Cash Flow	Lainnya/ Others	31 Desember 2023/ 31 December 2023/	
Liabilitas sewa	1.116	(694)	69	491	<i>Lease Liabilities</i>
Utang obligasi	1.080.332	--	520	1.080.852	<i>Bonds Payable</i>
Total Liabilitas Dari Aktivitas Pendanaan	1.081.448	(694)	589	1.081.343	Total Liabilities from Financing Activities

	2022 Rp				
	1 Januari 2022/ 1 Januari 2022/	Arus Kas/ Cash Flow	Lainnya/ Others	31 Desember 2022/ 31 December 2022/	
Liabilitas sewa	1.168	(621)	569	1.116	<i>Lease Liabilities</i>
Utang obligasi	1.296.665	(217.000)	667	1.080.332	<i>Bonds Payable</i>
Jumlah Liabilitas Dari Aktivitas Pendanaan	1.297.833	(217.621)	1.236	1.081.448	Total Liabilities from Financing Activities

Lainnya merupakan dampak dari penerapan PSAK 71 amortisasi biaya transaksi tahun berjalan atas utang obligasi dan dampak dari penerapan PSAK 73 atas sewa.

Others are the impact of implementing PSAK 71, amortization of current year transaction costs on bonds payable and the impact of implementing PSAK 73 on leases.

31. Laba Per Saham Dasar

Labanya bersih per saham dasar dihitung dari laba tahun berjalan dibagi dengan jumlah rata-rata tertimbang saham, dengan rincian sebagai berikut:

	2023 Rp	2022 Rp
Labanya tahun berjalan (Rupiah penuh)	55.343.944.354	32.486.287.859
Rata-rata tertimbang saham beredar (lembar)	655.727.000	655.727.000
Labanya bersih per saham dasar (Rupiah penuh)	84,40	49,54

*Profit for the year (full Rupiah),
Weighted average outstanding shares (shares),
Basic net income per share (full Rupiah),*

31. Basic Earnings Per Share

Basic net income per share is calculated from current year profit divided by the weighted average number of shares, with the following details:

32. Reklasifikasi Akun

Beberapa akun dalam laporan keuangan yang berakhir pada 31 Desember 2022 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan keuangan untuk tujuan perbandingan.

Some accounts in the financial statements ended December 31, 2022, have been reclassified according to the presentation of the financial statements for comparison purposes.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022		
	Sebelum Reklasifikasi/ Before Reclassification/	Saldo Reklasifikasi Reclassification Balance	Setelah Reklasifikasi After Reclassification
Laporan Arus Kas/ Cash Flow Statements			
Arus Kas dari Aktivitas Investasi/ Cash Flow From Investments Activities			
(Penempatan) Pencairan Dana Ditetapkan/ (Placement) Disbursement of Restricted Funds Penggunaannya Neto/ Usage - net	107.818	(107.818)	--
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Investasi/ Net Cash Used in Investment Activities	96.479	(107.818)	(11.339)
Arus Kas dari Aktivitas Pendanaan Cash Flow From Financing Activities			
(Penempatan) Pencairan Dana Ditetapkan (Placement) Disbursement of Restricted Funds Penggunaannya Neto/ Usage - net	--	107.818	107.818
Kas Neto yang Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan/ Net Cash used in Financing Activities	(217.621)	(107.818)	(109.803)

33. Standar Akuntansi dan Interpretasi Standar yang Telah Disahkan Namun Belum Berlaku Efektif

DSAK-IAI telah menerbitkan beberapa standar baru, amandemen dan penyesuaian atas standar, serta interpretasi atas standar namun belum berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada 1 Januari 2023.

Amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2024, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- Amendemen PSAK 1, "Penyajian Laporan Keuangan tentang Liabilitas Jangka Panjang dengan Kovenan";
- Amendemen PSAK 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Klasifikasi Liabilitas sebagai Jangka Pendek atau Jangka Panjang;
- Amendemen PSAK 73, "Sewa tentang Liabilitas Sewa pada Transaksi Jual dan Sewa-Balik";
- PSAK 101, "Penyajian Laporan Keuangan Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah";
- PSAK 109, "Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah".

33. New Accounting Standard and Interpretation of Standard which Has Issued but Not Yet Effective

DSAK-IAI has issued several new standards, Amendments and improvement to standards, and interpretations of the standards but not yet effective for the period beginning on January 1, 2023.

Amendments to standards which effective for periods beginning on or after January 1, 2024, with early adoption is permitted, are as follows:

- Amendments to PSAK 1, "Presentation of Financial Statements on Non-Current Liabilities with Covenants";
- Amendments PSAK 1: Presentation of Financial Statements regarding Classification of Liabilities as a Current or Non-Current;
- Amendments to PSAK 73, "Leases on Lease Liability in a Sale and Leaseback";
- PSAK 101, "Presentation of Financial Statements Accounting of Zakah, Infaq, dan Sadaqah";
- PSAK 109, "Accounting for Zakah, Infaq, and Sadaqah".

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
(Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir
Pada Tanggal 31 Desember 2023 dan 2022
(Disajikan dalam jutaan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

Standar baru dan amendemen atas standar yang berlaku efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2025, dengan penerapan dini diperkenankan yaitu:

- PSAK 74: Kontrak Asuransi; dan
- Amendemen PSAK 74: Kontrak Asuransi tentang Penerapan Awal PSAK 74 dan PSAK 71 – Informasi Komparatif.

Hingga tanggal laporan keuangan ini diotorisasi, Perusahaan masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amendemen standar dan interpretasi standar tersebut.

DAK-IAI juga mengesahkan perubahan penomoran PSAK dan ISAK yang berlaku efektif pada 1 Januari 2024, Dimana perubahan ini tidak mempengaruhi substansi pegaturan dalam masing-masing PSAK dan ISAK tersebut.

34. Tanggung Jawab Manajemen Atas Laporan Keuangan

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan isi laporan keuangan yang disetujui Direksi untuk terbit tanggal 29 Februari 2024.

**PT MARGA LINGKAR JAKARTA
NOTES TO THE FINANCIAL STATEMENTS
(Continued)**

*For the Years Ended
December 31, 2023 and 2022
(Expressed in millions of Rupiah,
unless otherwise stated)*

New standard and Amendmentss to standard which effective for periods beginning on or after January 1, 2025, with early adoption is permitted, are as follows:

- *PSAK 74: Insurance Contract; and*
- *Amendments PSAK 74: Insurance Contract regarding Initial Application of PSAK 74 and PSAK 71 – Comparative Information.*

Until the date of the financial statements is authorized, the Company is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, Amendments to standards and interpretations of these standards.

DSAK-IAI also ratified changes to the number of PSAK and ISAK which will be effective on January 1, 2024. This change does not affect the substance of the requirement in each PSAK and ISAK.

34. Management's Responsibility and Approval of Report

Company management is responsible for the preparation and content of the financial report which was approved by the Directors for publication on 29 February 2024.